

**PENGEMBANGAN MODUL PENDAMPING PEMBELAJARAN
PENGETAHUAN ALAT DAN BAHAN MENGGAMBAR DALAM
BENTUK BUKU SAKU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh :

Saraswati Sukma Prabaningrum

NIM 11206244013

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pengembangan Modul Pendamping Pembelajaran Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar dalam Bentuk Buku Saku* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 13 Juni 2016

Pembimbing,

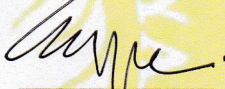
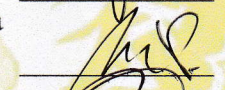
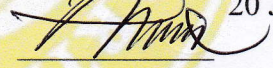
Dr. Hajar Pamadhi, MA. (Hons.)

NIP. 19540722 198103 1 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengembangan Modul Pendamping Pembelajaran Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar dalam Bentuk Buku Saku* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 21 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

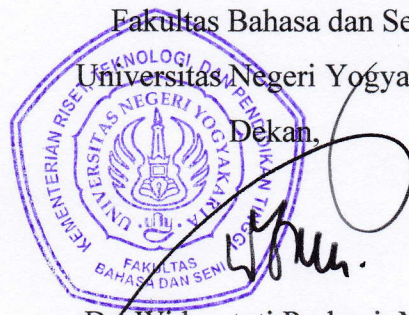
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Eni Puji Astuti, S.Sn., M.Sn.	Ketua Penguji		20 Juli 2016
Drs. Mardiyatmo, M.Pd.	Penguji Utama		20 Juli 2016
Dr. Hajar Pamadhi, MA. (Hons.)	Penguji		20 Juli 2016

Yogyakarta, 22 Juli 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan.



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.

NIP. 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : **Saraswati Sukma Prabaningrum**
NIM : 11206244013
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pendamping Pembelajaran
Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar dalam Bentuk
Buku Saku

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini meruakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli saya siap ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Yang Menyatakan



Saraswati Sukma P.

11206244013

MOTTO

“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.” (Evelyn Underhill)

“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh.” (Confusius)

“Menghargai waktu itu penting, dan anggaplah penting kepada orang yang telah memberikan waktunya untukmu.” (Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada

*Kedua orangtau saya Ayahanda Hadi Wijaya dan Ibunda Tri Mawarti
serta kakak saya Khrisna Pandhu Wijaya dan Wiku Anggita Dananjaya
yang telah banyak berkorban, ikhlas dalam memberikan, mencurahkan
doa dan kasih sayang kepada saya.*

Almamater tercinta Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji hanya untuk Allah SWT Tuhan yang Maha Pengasih yang selalu mencurahkan rahmat dan kekuatanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Pendamping Pembelajaran Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar dalam Bentuk Buku Saku” dengan baik.

Skripsi ini dapat terwujud atas bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan kepada :

1. Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Dwi Retno Sri Ambarwati, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa yang telah menyetujui penelitian ini.
3. Drs. I Wayan Suardana, M.Sn., Penasehat Akademik yang selalu memberikan semangat belajar dan memberikan pengarahan selama perkuliahan.
4. Dr. Hajar Pamadhi, MA.(Hons.) Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak pengarahan, bimbingan, perhatian, serta dorongan sehingga skripsi ini dapat terwujud.
5. Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si., Ahli Materi yang telah memberikan penilaian, saran dan masukan demi perbaikan produk yang dibuat.
6. Arsianti Latifah, S.Pd., M.Sn., Ahli Media yang telah memberikan penilaian, saran dan masukan demi perbaikan produk yang dibuat.
7. Sukendar, S.Pd, M.Pd., selaku Kepala Sekolah dan Suyono, S.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran Seni Budaya, para staf, dan peserta didik SMP N 3 Depok Sleman atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.
8. Orangtua saya Ayahanda Hadi Wijaya, S.Pd. dan Ibunda Tri Mawarti, S.Pd., dan kakak pertama saya Khrisna Pandhu Wijaya beserta istri dan kakak kedua

saya Wiku Anggita Dananjaya beserta istri atas kasih sayang, dukungan, motivasi dan doanya sehingga skripsi ini dapat terwujud.

9. Keponakan-keponakan saya Mustikawati Nayla Wijyaningrum, Habibi Alrizqi Wijaya, dan Alvaro Bintang Pratama Dananjaya atas keceriaan dan hiburan yang diciptakan di rumah.
10. Teman-temanku tercinta, Rinrin Oktaviani, Eka Ningrum, Feliksitas Citra, Mayang Paramitha, Itsnaini Nurfauzia, Hanifah Eka, Tri Septiyani, Ika Septia, Ratih Pangestika, Santi Nurmalia, Anggita, Putri Isnaeni, Amayta Rahma, Lailiana Garna, Annisa Noor, Elena Wandan, Lusi Anita, Diyan Novita, Nosika Rahma, Anieta Rizki, Gitanti Rohman, Syakira Maharani, Redina Maruti, Provita Devi, Dita Indriana, Johan Arinda, Duaji Rahadyan, Kusuma Aji, Ricky Priyantoso, Janwar Tri, Fahrizal, Farid Nurul, Ricky Arpanta terimakasih atas waktu, tenaga, semangat yang diberikan, dan senantiasa rela direpotkan.
11. Keluarga besar Seni Rupa ABGH yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
12. Serta semua pihak yang membantu namun belum disebutkan namanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan karya penulis dikemudian hari. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Lembar Pernyataan.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan Penelitian.....	3
BAB II MODUL PENDAMPING BUKU SAKU.....	5
A. Modul Pendamping.....	5
1. Modul dan Karakteristiknya.....	5
2. Buku Saku.....	7
3. Origami.....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	9
BAB III METODE PENGEMBANGAN.....	11
A. Desain Penelitian.....	11
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	11
C. Validasi dan Uji Coba Produk.....	13
D. Jenis Data.....	14
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	14
F. Teknik Analisis Data.....	18

BAB IV PENYAJIAN DAN HASIL KELAYAKAN.....	20
A. Studi Pendahuluan.....	22
1. Analisis Kebutuhan.....	22
2. Studi Literatur.....	23
B. Tahap Perancangan.....	24
1. Pembuatan Model Rancangan Materi Pembelajaran.....	24
2. Pembuatan <i>Flow Chart</i>	25
3. Pembuatan <i>Story Board</i>	26
4. Pengumpulan Bahan Pendukung.....	28
5. Visualisasi Desain.....	37
6. Pengemasan Buku Saku.....	47
C. Tahap Validasi.....	54
1. Data Hasil Validasi.....	54
2. Pembahasan Hasil Validasi.....	65
3. Revisi Produk.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Keterbatasan Penelitian.....	80
C. Saran.....	81
Daftar Pustaka.....	82
Lampiran.....	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data Kuesioner Ahli Materi.....	16
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data Kuesioner Ahli Media.....	17
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data Kuesioner Guru....	17
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data Kuesioner Peserta Didik.....	18
Tabel 5. Pedoman Persentase Skala Likert.....	18
Tabel 6. Rumus Persentase.....	19
Tabel 7. Hasil Observasi dan Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Kelas VII.....	22
Tabel 8. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar Pembelajaran.....	24
Tabel 9. Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap Pertama.....	54
Tabel 10. Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap Kedua.....	55
Tabel 11. Data Hasil Validasi Ahli Media Tahap Pertama.....	58
Tabel 12. Data Hasil Validasi Ahli Media Tahap Kedua.....	59
Tabel 13. Data Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran Seni Budaya.....	61
Tabel 14. Data Hasil Uji Coba Produk.....	63
Tabel 15. Konversi Skor Validasi oleh Ahli Materi.....	66
Tabel 16. Konversi Skor Validasi oleh Ahli Media.....	68
Tabel 17. Konversi Skor Validasi oleh Guru Seni Budaya.....	70
Tabel 18. Konversi Skor Uji Coba Produk oleh Peserta Didik.....	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Langkah Penelitian Pengembangan Borg & Gall.....	12
Gambar 2. Skema Proses Pembuatan Buku Saku.....	20
Gambar 3. <i>Flow Chart</i> Materi Buku Saku.....	25
Gambar 4. <i>Story Board</i> Bagian Cover Buku Saku.....	26
Gambar 5. <i>Story Board</i> Halaman Pembuka.....	27
Gambar 6. <i>Story Board</i> Bagian Daftar Isi.....	27
Gambar 7. <i>Story Board</i> Bagian Isi Buku Saku.....	27
Gambar 8. <i>Story Board</i> Bagian Soal.....	28
Gambar 9. <i>Story Board</i> Halaman Penutup.....	28
Gambar 10. Jenis Kuas.....	33
Gambar 11. Tingkat Kelunakan Pensil.....	33
Gambar 12. Pulpen.....	33
Gambar 13. Bolpoin.....	33
Gambar 14. Spidol.....	34
Gambar 15. Cat Poster.....	34
Gambar 16. Jenis Pensil.....	34
Gambar 17. Pensil Warna.....	34
Gambar 18. Drawing Pen (Pena)	34
Gambar 19. Spidol Kain.....	35
Gambar 20. Pastel (<i>Chalk</i>)	35
Gambar 21. Krayon.....	35
Gambar 22. Oil Pastel.....	35
Gambar 23. Cat Air (Pasta)	35
Gambar 24. Cat Air (Padat)	35
Gambar 25. Tinta Bak.....	35
Gambar 26. Cat Akrilik.....	35
Gambar 27. Teknik Arsir.....	36
Gambar 28. Teknik Blok.....	36
Gambar 29. Teknik Gradasi.....	36

Gambar 30.	Teknik Arsir Gradasi.....	36
Gambar 31.	Teknik Pointilis.....	36
Gambar 32.	Teknik Linear.....	36
Gambar 33.	Teknik Blok.....	37
Gambar 34.	Teknik Gradasi.....	37
Gambar 35.	Teknik Akuarel.....	37
Gambar 36.	Teknik Akuarel.....	37
Gambar 37.	Teknik Plakat.....	37
Gambar 38.	Teknik Plakat.....	37
Gambar 39.	Keterangan CMYK Warna pada Cover.....	39
Gambar 40.	Keterangan CMYK Latar Belakang Halaman Pembuka..	40
Gambar 41.	Keterangan CMYK Warna Pastel yang Digunakan.....	41
Gambar 42.	Jenis Huruf Tulisan Tangan Penulis.....	42
Gambar 43.	Latar Belakang Cover.....	43
Gambar 44.	Latar Belakang Halaman 1.....	43
Gambar 45.	Latar Belakang Isi Buku.....	43
Gambar 46.	Keterangan Ilustrasi Cover Depan.....	45
Gambar 47.	Keterangan Ilustrasi Cover Belakang.....	45
Gambar 48.	Gambar Ilustrasi Bentuk Dasar.....	46
Gambar 49.	Logo <i>I'm Studying Arts</i>	47
Gambar 50.	Cover Depan.....	48
Gambar 51.	Cover Belakang.....	48
Gambar 52.	Kartu Nama Pemilik Buku.....	48
Gambar 53.	Halaman 1.....	49
Gambar 54.	Halaman 2.....	49
Gambar 55.	Halaman 3.....	49
Gambar 56.	Halaman 4.....	49
Gambar 57.	Halaman 5.....	49
Gambar 58.	Halaman 6.....	50
Gambar 59.	Halaman 7.....	50
Gambar 60.	Halaman 8.....	50

Gambar 61.	Halaman 9.....	51
Gambar 62.	Halaman 10.....	51
Gambar 63.	Halaman 11.....	51
Gambar 64.	Halaman 12.....	52
Gambar 65.	Halaman 13.....	52
Gambar 66.	Halaman 14.....	52
Gambar 67.	Halaman 15.....	52
Gambar 68.	Halaman 16.....	53
Gambar 69.	Halaman 17.....	53
Gambar 70.	Halaman 18.....	53
Gambar 71.	Halaman 19.....	53
Gambar 72.	Hasil Validasi Ahli Materi.....	67
Gambar 73.	Hasil Validasi Ahli Media.....	69
Gambar 74.	Isi Materi Yang Terlalu Luas Sebelum Direvisi.....	72
Gambar 75.	Isi Materi Sesudah Direvisi.....	72
Gambar 76.	Susunan Penulisan Angka yang Menumpuk Sebelum Direvisi.....	73
Gambar 77.	Susunan Penulisan Angka Lebih Longgar Setelah Direvisi.....	73
Gambar 78.	Warna Latar Belakang Cover Sebelum Direvisi.....	74
Gambar 79.	Warna Latar Belakang Cover Setelah Direvisi.....	74
Gambar 80.	Penggunaan Bahasa “Landasan” Kurang Tepat Sebelum Direvisi.....	75
Gambar 81.	Penggunaan Bahasa “Dasar” Lebih Tepat Setelah Direvisi.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Silabus.....	85
Lampiran 2. Materi yang Dikembangkan.....	87
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	92
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Dinas Sleman.....	93
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	94
Lampiran 6. Lembar Telah Melakukan Validasi Instrumen.....	95
Lampiran 7. Lembar Validasi Instrumen.....	97
Lampiran 8. Lembar Validasi Ahli Materi.....	108
Lampiran 9. Lembar Validasi Ahli Media.....	115
Lampiran 10. Lembar Validasi Guru Mata Pelajaran Seni Budaya.....	122
Lampiran 11. Daftar Hadir Peserta Didik.....	125
Lampiran 12. Lembar Uji Coba Peserta Didik.....	126
Lampiran 13. Foto Penelitian.....	130

PENGEMBANGAN MODUL PENDAMPING PEMBELAJARAN PENGETAHUAN ALAT DAN BAHAN MENGGAMBAR DALAM BENTUK BUKU SAKU

Oleh :
Saraswati Sukma Prabaningrum
NIM 11206244013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pendamping dalam bentuk buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar untuk peserta didik SMP kelas VII.

Jenis penelitian ini menggunakan *Research and Development* yang meliputi: (1) studi pendahuluan yang terdiri dari analisis kebutuhan dan studi literatur, (2) tahap perancangan yang terdiri dari pembuatan model rancangan materi pembelajaran, pembuatan *flow chart*, pembuatan *story board*, pengumpulan bahan pendukung, visualisasi desain, dan pengemasan buku saku, (3) tahap validasi oleh ahli materi, ahli media, dan guru seni budaya SMP N 3 Depok, serta uji coba produk. Uji coba dilakukan terhadap 30 peserta didik kelas VII C SMP N 3 Depok Sleman. Instrumen yang digunakan adalah angket kuesioner. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif.

Produk modul pendamping pembelajaran yang dihasilkan berupa buku saku origami berbentuk *diamond* yang berukuran 9cm x 9cm pada saat ditutup dan berukuran 16cm x 16cm ketika dibuka. Jenis kertas yang digunakan adalah kertas hvs 80gram pada bagian isi dan kertas karton yang dilapisi kertas stiker pada bagian cover. Terdapat beberapa *flip card* pada bagian isi buku. Buku saku berisi wawasan pengetahuan alat dan bahan menggambar yang disertai dengan contoh teknik menggambar. Buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar pada mata pelajaran seni budaya SMP kelas VII dinyatakan layak setelah melakukan validasi ahli materi, validasi ahli media, validasi guru seni budaya dan uji coba peserta didik. Dari penelitian ini diketahui langkah pembuatan buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar serta diketahui kelayakan modul pendamping buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar.

Kata Kunci : Modul pendamping, buku saku, pengetahuan alat dan bahan menggambar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik pendidikan yang terdapat di sekolah salah satunya adalah pembelajaran. Pembelajaran merupakan salah satu proses aktif peserta didik yang mengembangkan potensi dirinya mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Ketiga aspek tersebut harus dikembangkan secara seimbang.

Salah satu cara yang dapat mengembangkan potensi keterampilan peserta didik adalah dengan cara menggambar. Menggambar merupakan proses perekaman objek di atas bidang dua dimensi. Dengan menggambar peserta didik dapat berfikir kreatif, yaitu kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan kemampuan untuk mengelaborasi atau mengembangkan, memperkaya, dan merinci suatu gagasan (Lucy, 2010: 10).

Dalam menggambar terdapat beberapa teknik dari teknik kering maupun teknik basah, yaitu arsir, blok, akuarel, plakat dan lain sebagainya. Namun seringkali peserta didik hanya menggunakan teknik kering seperti menggambar hanya menggunakan alat pensil, pensil warna, dan krayon.

Hal tersebut terlihat pada saat peneliti melakukan pengamatan pembelajaran seni budaya di SMP N 3 Depok Sleman. Saat guru memberi pengarahan untuk menggambar peserta didik hanya menggunakan alat dan bahan dari teknik kering. Kurangnya pengetahuan peserta didik tentang alat dan bahan menggambar juga diperkuat oleh pernyataan peserta didik yang

menyatakan bahwa mereka tidak memahami alat dan bahan dari teknik basah seperti kuas, palet, cat air, dan lain-lain.

Belum adanya sumber belajar yang membahas tentang alat dan bahan menggambar menyebabkan ketidaktahuan peserta didik tentang pengetahuan alat dan bahan menggambar. Sehingga perlu diciptakan sumber belajar yang membahas tentang macam-macam alat dan bahan menggambar dari teknik kering maupun basah.

Hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih sumber belajar yaitu sumber belajar yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan karakteristik materi. Sumber belajar yang dinilai sesuai dengan kondisi peserta didik dan karakteristik materi adalah modul pendamping dalam bentuk buku saku. Buku saku sesuai dengan kondisi peserta didik karena buku saku berukuran kecil sehingga praktis dan mudah dibawa kemana saja, selain itu buku saku juga sesuai dengan karakteristik materi pengetahuan alat dan bahan menggambar karena dapat digunakan untuk menunjang semua kompetensi dasar pembelajaran praktik seni budaya di sekolah dan dapat digunakan untuk semua tingkat kelas.

Harapannya buku saku pengetahuan alat dan bahan ini dapat menambah minat baca peserta didik dalam mempelajari materi pengetahuan alat dan bahan menggambar, karena buku saku ini memuat penjelasan singkat tentang pengertian menggambar serta macam-macam alat dan bahan dari teknik basah dan kering yang dilengkapi dengan ilustrasi gambar yang menarik serta bentuk buku saku yang unik tidak seperti buku biasanya.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu adanya modul pendamping dalam bentuk buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar sebagai pedoman peserta didik pada saat praktik menggambar. Maka dilakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Modul Pendamping Pembelajaran Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar dalam Bentuk Buku Saku”.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah penelitian ini adalah pembuatan modul pendamping pembelajaran pengetahuan alat dan bahan menggambar dalam bentuk buku saku untuk peserta didik kelas VII.

C. Tujuan Penelitian

Menghasilkan produk modul pendamping pembelajaran pengetahuan alat dan bahan menggambar dalam bentuk buku saku.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang menggambar.
- b. Menjadi sumbangan pemikiran terhadap upaya-upaya untuk peserta didik mempermudah pemahaman tentang alat dan bahan menggambar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik

- 1) Buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar ini dapat menjadi pedoman peserta didik dalam pemahaman pengetahuan alat dan bahan menggambar secara mandiri.
- 2) Dapat digunakan peserta didik sebagai acuan pada saat akan praktik menggambar.
- 3) Buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar menambah wawasan peserta didik tentang macam-macam alat dan bahan menggambar.
- 4) Menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari macam-macam alat dan bahan menggambar melalui sumber belajar buku saku yang menarik.

b. Bagi guru

- 1) Membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya yang berkaitan dengan seni rupa dan menggambar.
- 2) Buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar dapat dijadikan pedoman guru dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya.
- 3) Dapat digunakan sebagai sumber belajar oleh guru saat kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan dan menambah referensi sumber belajar dalam pembelajaran seni budaya.

BAB II

MODUL PENDAMPING BUKU SAKU

A. Modul Pendamping

1. Modul dan Karakteristiknya

Modul merupakan unit lengkap yang terdiri sendiri dan terdiri dari rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu peserta didik mencapai sejumlah tujuan yang telah dirumuskan secara khusus dan jelas (Nasution, 2003: 205). Menurut Prastowo, (2011: 105) juga menjelaskan bahwa modul adalah satuan program pembelajaran terkecil yang dapat dipelajari oleh peserta didik secara perorangan (*self-instructional*).

Sedangkan Pamadhi (2011: 1) menjelaskan kata modul dalam pembelajaran, mendapat inspirasi dari kata *lunar module*, yaitu sebuah pesawat terbang luar angkasa bernama Lunar. Pesawat ini diinstruksi oleh stasiun pengontrol di bumi. Selanjutnya ide ini dimanfaatkan dalam strategi mendidik, yaitu merancang suatu pembelajaran yang diarahkan dan di control dari jarak jauh. Jadi modul merupakan cara seseorang guru mengajar dengan tanpa harus bertatap muka dengan peserta didiknya. Instruksi guru dikemas dan diberikan melalui petunjuk dan sekaligus terpadu dengan materi pelajaran. Maka di dalam modul tersedia: petunjuk belajar, isi atau materi, tugas dan alat evaluasi diri. Dengan demikian modul pembelajaran adalah salah satu jenis strategi pembelajaran yang mampu memberikan rangsangan belajar mandiri. Modul ditampilkan dalam bentuk buku maupun karya audio-visual

seperti CD interaktif, video yang berupa film; serta ditampilkan secara tersamar maupun terbuka dalam bentuk contoh nyata. Di dalam modul terdapat kegiatan membaca, memperhatikan dan mengamati dan praktek langsung.

Menurut Majid (2012: 176) syarat modul yang baik adalah modul yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya isi buku juga menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisannya. Sedangkan karakteristik yang harus dimiliki modul agar dikatakan baik dan menarik, (Depdiknas dalam Asyhar, 2012: 155-156) antara lain:

1) *Self Instructional*

Melalui modul, peserta didik dapat belajar secara mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain.

2) *Self Contained*

Seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam sebuah modul secara utuh. Tujuannya adalah untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mempelajari materi pembelajaran secara tuntas, karena materi dikemas ke dalam satu kesatuan yang utuh.

3) *Stand Alone*

Modul yang dikembangkan tidak terganatung pada sumber lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan sumber belajar lain. Peserta didik tidak harus tergantung pada penggunaan sumber lain untuk mempelajari dan/atau mengerjakan tugas pada modul tersebut. Akan tetapi, dalam mempelajari suatu materi dalam modul terkadang juga memerlukan bantuan dari sumber lain. Jika masih menggunakan dan bergantung pada sumber lain, maka modul tersebut belum dikategorikan sebagai sumber belajar yang berdiri sendiri.

4) *Adaptive*

Modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Modul yang adaptif adalah jika isi materi pembelajaran dapat digunakan sampai kurun waktu tertentu.

5) *User Friendly*

Modul hendaknya bersahabat dengan pemakainya. Setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya. Penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti serta menggunakan istilah yang umum digunakan merupakan salah satu bentuk *user friendly*.

Seiring berkembangnya teknologi dalam dunia pendidikan, maka peralatan yang didesain sebagai sumber belajar akan lebih baik dan modern. Akan tetapi bahan-bahan cetak seperti buku sebagai sumber belajar tidak akan ditinggalkan sebagai sarana pengajaran. Buku cetak akan selalu memegang peran penting dalam pengajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Yamin (2013: 129) bahwa sumber belajar dalam bentuk buku cetak, merupakan pembaharuan besar dalam proses pembelajaran di dunia pendidikan, guru tidak lagi mendoktrinasi materi terhadap siswa dengan tidak memiliki sumber bacaan.

2. **Buku Saku**

Komponen kegiatan belajar mengajar yang diperlukan untuk berlangsungnya proses pembelajaran salah satunya adalah sumber belajar. Sumber belajar ada berbagai macam jenisnya, salah satunya sumber belajar tercetak yaitu buku saku. Buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan. Isi buku diperoleh pengarang dari pengalaman, otobiografi, atau hasil imajinasi seseorang yang disebut sebagai fiksi (Majid, 2012: 175). Sedangkan menurut Alwi (2005: 173) buku saku adalah buku berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana.

Berdasarkan pengertian buku saku dari beberapa ahli di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa buku saku adalah sekumpulan kertas tercetak dan terjilid dengan rapi dan berukuran kecil, ringat, praktis untuk dibawa kemana-mana. Buku saku dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang menarik karena menggunakan model yang unik, di dalamnya juga terdapat ilustrasi gambar yang dilengkapi dengan keterangan dan penjelasan singkat mengenai informasi tertentu yang dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajarinya.

Sumber belajar seperti buku saku memiliki kelebihan dan kekurangan. Seperti yang dikemukakan oleh Indriana (2011: 64-67), kelebihan adalah:

- a. Dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah yang banyak.
- b. Pesan dapat dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan minat dan kecepatan masing-masing.
- c. Dapat dipelajari kapan saja karena bisa dibawa ke manapun.
- d. Terkadang tampilannya lebih menarik saat dilengkapi dengan gambar dan warna.
- e. Perbaikan atau revisi bisa dilakukan dengan mudah.

Sedangkan kekurangannya adalah:

- a. Proses pembuatannya memakan waktu cukup lama karena harus melalui proses percetakan.
- b. Bahan cetak yang kadang kala cukup tebal membuat anak didik merasa malah mempelajarinya.

- c. Lebih cepat rusak jika perawatannya kurang baik dan robek jika kualitas cetakan dan kertas yang digunakan buruk.

3. Origami

Karmachela (2008:1) berpendapat bahwa kata origami berasal dari bahasa Jepang yakni dari kata *ori* yang berarti melipat dan *kami* berarti kertas. Ketika kedua kata digabungkan ada sedikit perubahan namun tidak mengubah artinya, yakni dari kata kami menjadi gami sehingga bukan orikami tetapi origami maksudnya adalah melipat kertas. Melipat kertas atau origami adalah suatu teknik berkarya seni/kerajinan tangan yang umumnya dibuat dari bahan kertas, dengan tujuan untuk menghasilkan aneka bentuk mainan, hiasan, benda fungsional, alat peraga, dan kreasi lainnya (Sumanto, 2005: 97).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa origami dalam penelitian ini adalah teknik kerajinan tangan dengan cara melipat yang dibuat dari bahan kertas untuk menghasilkan bentuk-bentuk lipatan yang disusun menjadi sebuah buku saku. Pada penelitian ini peneliti akan membuat origami bentuk persegi menggunakan kertas HVS 80 gram dengan ukuran 16 cm x 16 cm kemudian dilipat menjadi ukuran 9cm x 9cm.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian pengembangan yang relevan dan dapat dijadikan relevansi bagi penelitian ini adalah:

1. Penelitian pengembangan yang dilakukan oleh Rifqi Festiawan (2014) yang berjudul “Pengembangan Buku Saku Pintar Gizi Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama Sebagai Media Peningkatan Pengetahuan Gizi”. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa sekolah menengah pertama di SMP N 6 Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui media buku saku dengan ilustrasi yang menarik serta penjelasan singkat membuat siswa mudah memahami isi buku tentang pengetahuan gizi yang semestinya didapatkan siswa SMP karena seiring kemampuan kognitif remaja yang semakin matang dan berkembang.
2. Penelitian Pengembangan yang dilakukan oleh Erlisa Marsitawati (2015) yang berjudul “ Pengembangan Buku Saku Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPS SMP Kelas VII dengan Tema Potensi dan Sebaran Sumber Daya Alam Indonesia”. Pada penelitian ini diketahui bagaimana cara mengembangkan buku saku serta untuk mengetahui kelayakan sebagai sumber belajar IPS SMP kelas VII.

BAB III

METODE PENGEMBANGAN

A. Desain Penelitian

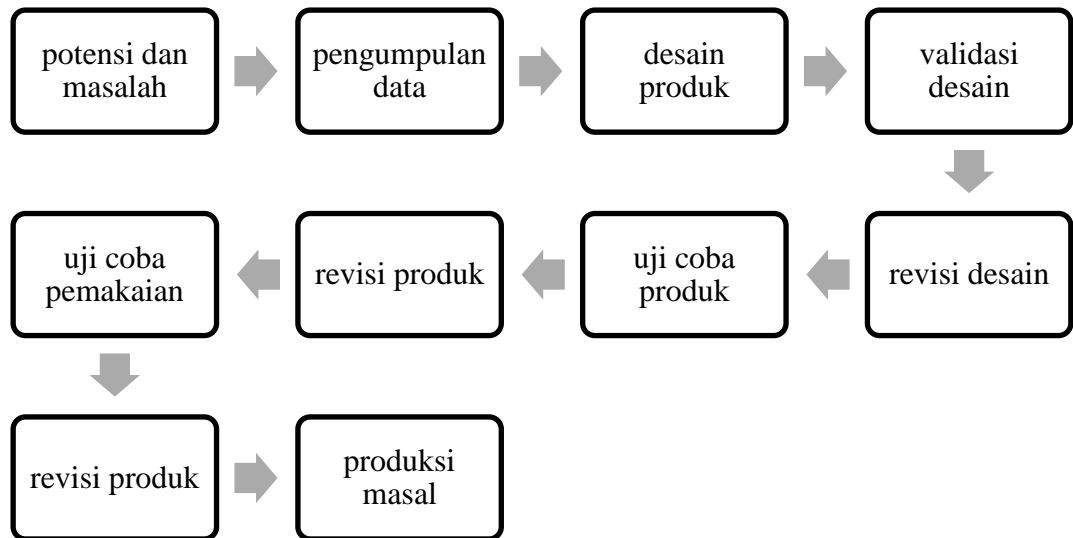
Penyusunan modul ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2012: 297) metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Darmadi (2011: 16), tujuan utama dari riset dan pengembangan (*Research and Development*) adalah bukan untuk merumuskan atau menguji teori tetapi mengembangkan hasil-hasil yang efektif untuk dimanfaatkan di sekolah-sekolah atau lembaga lainnya.

Dalam penelitian R & D pembuatan modul ini dimulai dengan analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Dalam penelitian pengembangan ini peneliti akan menciptakan dan memvalidasi sebuah modul pembelajaran pengetahuan alat dan bahan menggambar melalui model buku saku yang divalidasi berdasarkan langkah-langkah penelitian sehingga produk yang dihasilkan layak dan dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembuatan modul ini mengacu pada penelitian R & D menurut Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2012: 298)

yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Berikut adalah bagan langkah-langkah penelitian pengembangan.



Gambar 1. Langkah Penelitian Pengembangan Borg & Gall

Penelitian ini mengacu pada langkah yang dikemukakan oleh Borg and Gall dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan pengembangan yang dilakukan, sehingga prosedur penelitian dan pengembangan ini hanya sampai revisi produk yang hanya menggunakan satu kali uji coba dan tidak sampai pada tahap produksi masal. Berikut adalah penjabaran langkah penelitian pengembangan yang dilakukan.

1. Potensi dan masalah, dalam langkah ini antara lain analisis kebutuhan dan studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, dan persiapan untuk merumuskan kerangka kerja penelitian. Dilakukan wawancara terhadap guru dan mencari kurikulum serta sumber belajar yang akan dikaji.

2. Pengumpulan data, termasuk dalam langkah ini merumuskan kecakapan dan keahlian yang berkaitan dengan permasalahan, menentukan tujuan yang akan dicapai. Pada tahap ini dilakukan pembuatan model rancangan materi pembelajaran dengan melihat silabus dan tujuan pembelajaran.
3. Desain Produk, yaitu mengembangkan bentuk permulaan dari produk yang akan dihasilkan. Termasuk dalam langkah ini adalah persiapan komponen pendukung, menyiapkan pedoman dan buku petunjuk, dan melakukan evaluasi terhadap kelayakan alat-alat pendukung. Tahap ini meliputi pembuatan *flow chart*, pembuatan *story board*, pengumpulan bahan pendukung, visualisasi desain, dan pengemasan buku saku.
4. Validasi Desain, yaitu melakukan perbaikan terhadap produk awal yang dihasilkan. Perbaikan ini dilakukan dua kali oleh ahli materi dan ahli media, sedangkan oleh guru seni budaya hanya dilakukan satu kali perbaikan.
5. Uji coba lapangan, uji coba yang melibatkan peserta didik. Uji coba hanya dilakukan satu kali pada 30 peserta didik di kelas VII C SMP N 3 Depok Sleman.
6. Revisi produk, yaitu melakukan perbaikan akhir terhadap model yang dikembangkan guna menghasilkan produk akhir (final).

C. Validasi dan Uji Coba Produk

Validasi dan uji coba dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk buku saku yang dihasilkan dan dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam mata pelajaran seni budaya. Proses validasi dan uji coba meliputi:

1. Validasi oleh ahli materi dan ahli media (pertama)
2. Revisi produk tahap I
3. Validasi oleh ahli materi dan ahli media (kedua)
4. Revisi produk tahap II
5. Validasi guru mata pelajaran seni budaya
6. Revisi produk tahap III
7. Uji coba produk (30 peserta didik)
8. Penyempurnaan produk akhir

D. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data deskriptif mengenai spesifikasi hasil buku saku yang sesuai dengan prosedur dan metode yang telah ditentukan, termasuk data yang berisikan masukan ahli materi, ahli media, dan guru mata pelajaran seni budaya.
2. Data kualitatif tentang kelayakan buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar yang berupa pernyataan yakni Sangat Layak dengan skor 5, Layak dengan skor 4, Cukup Layak dengan skor 3, Kurang Layak dengan skor 2, Tidak Layak dengan skor 1. Skor penilaian dari validator ini diubah ke dalam bentuk persentase (%) untuk mengetahui tingkat kelayakan buku saku yang dibuat.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket. Adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Wawancara merupakan bentuk teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka. Wawancara ditujukan untuk memperoleh data dari narasumber, narasumber yang dimaksud di sini adalah guru dan peserta didik. Dalam sebuah wawancara dipersiapkan dahulu instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan. Pada saat wawancara peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kendala yang dialami saat melakukan praktik menggambar dalam proses pembelajaran seni budaya.
2. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung pada proses belajar mengajar. Dalam observasi peneliti mengamati obyek penelitian dengan cara mengamati proses pembelajaran juga memperoleh data lain yaitu letak geografis sekolah, proses pembelajaran di kelas, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.
3. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen baik dokumen tertulis maupun foto.
4. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung. Instrumen yang digunakan juga disebut angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh narasumber. Angket berisi pertanyaan atau pernyataan yang bisa dijawab atau direspon secara bebas.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket dalam bentuk *checklist* (✓) dengan menggunakan skala likert untuk mengubah bentuk penilaian kualitatif menjadi kuantitatif. Angket ini digunakan untuk menilai produk hasil produk yang ditujukan kepada ahli materi, ahli media dan guru mata pelajaran seni budaya, sedangkan peserta didik diminta untuk memberikan respon atau tanggapan tentang produk yang diciptakan, sehingga akan diketahui kelayakan buku saku.

Adapun uraian angket/kuesioner untuk para ahli, guru dan peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner untuk ahli materi

Kuesioner untuk ahli materi digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan, kejelasan, dan kesesuaian materi pada buku saku. Penilaian dari ahli materi akan dijadikan pedoman dalam melakukan revisi materi produk buku saku yang dihasilkan. Berikut kisi-kisi kuesioner Materi:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data Kuesioner Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Komponen Penilaian
1.	Valid	Kesesuaian materi dengan SK dan KD
		Ketepatan dan kesesuaian materi
2.	Tingkat kepentingan	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran
		Sasaran
3.	Kebermanfaatan	Kebermanfaatan materi bagi peserta didik
		Kesesuaian dengan karakteristik sasaran
4.	<i>Learnability</i>	Kelayakan materi
5.	Menarik minat	Ilustrasi dan bahasa yang digunakan memotivasi belajar peserta didik

Sumber: Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008: 33)

2. Kuesioner untuk ahli media

Kuesioner untuk ahli media ditunjukkan untuk mengetahui kelayakan produk buku saku ini berupa penilaian untuk melakukan revisi dari ahli media.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data Kuesioner Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Komponen Penilaian
1.	Kualitas isi dan tujuan	Ketepatan dan kelengkapan penyajian isi materi
		Bahasa yang digunakan
2.	Kualitas pembelajaran	Kualitas memotivasi
		Memberikan bantuan untuk belajar peserta didik
3.	Kualitas teknis	Keterbacaan
		Kualitas tampilan/desain
		Tipografi

Sumber: Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2013: 143)

3. Kuesioner untuk guru mata pelajaran seni budaya (Praktisi)

Kuesioner yang ditunjukkan untuk guru berisi tentang penilaian terhadap kelayakan model buku saku yang dapat digunakan untuk peserta didik. Adapun kisi-kisinya meliputi:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data Kuesioner Guru

No.	Aspek Penilaian	Komponen Penilaian
1.	Isi/materi	Kesesuaian materi dengan SK dan KD
2.	Penyajian bahasa	Keterbacaan
		Komunikatif
3.	Kualitas teknis	Tampilan/desain
		Jenis huruf dan gambar yang digunakan

4. Kuesioner uji coba untuk peserta didik

Kuesioner untuk peserta didik ditujukan untuk memperoleh data dalam uji coba produk. Dari data yang diperoleh akan diketahui kelayakan

model buku saku yang akan digunakan. Kisi-kisi peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data Kuesioner Peserta Didik

No.	Aspek Penilaian	Komponen Penilaian
1.	Isi/materi	Kemudahan memahami materi
		Kejelasan contoh-contoh yang disajikan
2.	Penyajian bahasa	Keterbacaan
		Komunikatif
3.	Kualitas teknis	Desain
		Jenis huruf dan gambar yang digunakan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Semua data yang diperoleh dari hasil kuesioner menggunakan skala likert. Pada tahap ini data skor diubah menjadi bentuk persentase untuk mengetahui tingkat pernyataan kelayakan.

Tabel 5. Pedoman Persentase Skala Likert

Kriteria	Skor	Persentase
SL (Sangat Layak)	5	81% - 100%
L (Layak)	4	61% - 80%
CL (Cukup Layak)	3	41% - 60%
KL (Kurang Layak)	2	21% - 40%
TL (Tidak Layak)	1	< 20%

Sumber: Eko Putro Widoyoko (2009:115)

2. Kemudian mencari jumlah skor dari hasil data kuesioner ahli materi, ahli media, guru seni budaya serta uji coba peserta didik kemudian diubah kedalam bentuk skor persentase (%) untuk mengetahui kelayakan model buku saku menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2012:305)

Tabel 6. Rumus Persentase

$$\text{Skor tanggapan (\%)} = \frac{\text{Jumlah skor tanggapan}}{\text{Skor Maksimal keseluruhan soal}} \times 100\%$$

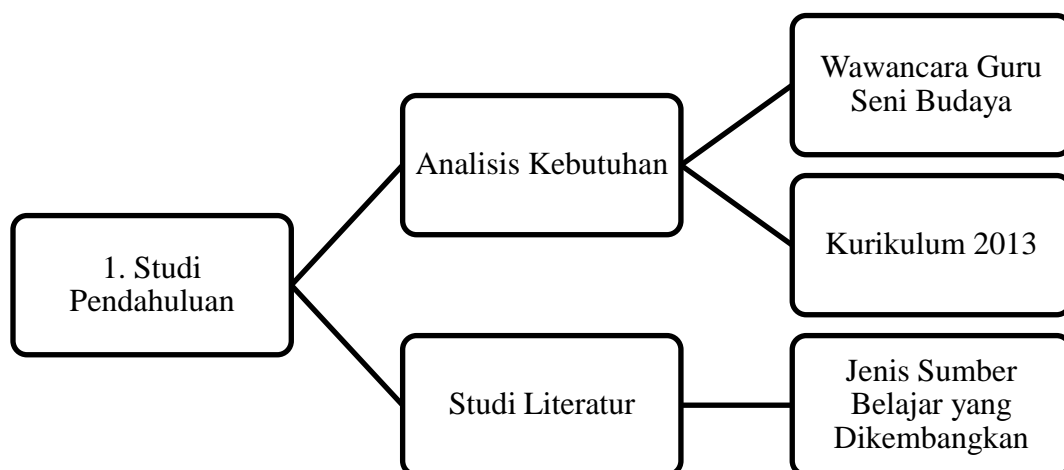
Sumber: Sugiyono (2012:305)

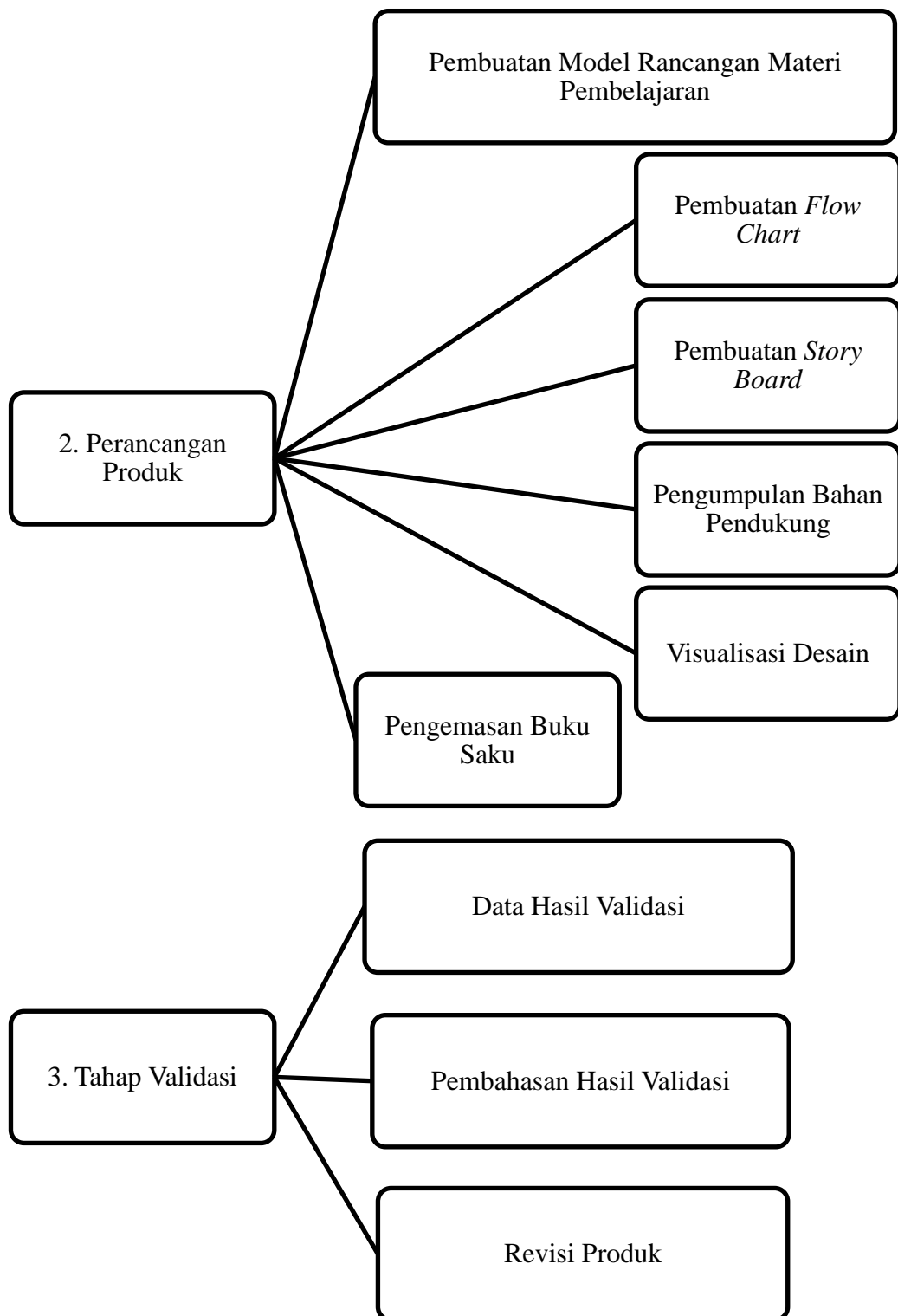
Kelayakan model buku saku ditentukan dengan nilai minimum “Layak” kategori layak dengan persentase 61%. Jadi jika hasil skor tanggapan minimal memberikan hasil 61% maka produk buku saku pada penelitian ini layak digunakan dalam proses pembelajaran seni budaya di SMP.

BAB IV

PENYAJIAN DAN HASIL KELAYAKAN

Langkah membuat produk buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar ini dilaksanakan melalui beberapa tahap. Tahap yang pertama adalah studi pendahuluan yang terdiri dari analisis kebutuhan dan studi literatur. Tahap kedua yaitu perancangan yang terdiri dari pembuatan model rancangan materi pembelajaran, pembuatan *flow chart*, pembuatan *story board*, pengumpulan bahan pendukung, visualisasi desain, dan pengemasan buku saku. Kemudian tahap yang ketiga adalah tahap validasi yang berisi tentang data hasil validasi, pembahasan hasil validasi serta revisi produk. Berikut ini merupakan skema proses pembuatan buku saku:





Gambar 2. Skema Proses Pembuatan Buku Saku

A. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan ini melalui dua cara yaitu analisis kebutuhan dan studi literatur. Berikut adalah hasil studi pendahuluan:

1. Analisis Kebutuhan

Kegiatan analisis kebutuhan dilakukan dengan cara observasi dan wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran seni budaya. Melalui kegiatan ini diperoleh beberapa informasi yang terkait dengan penelitian dan pengembangan produk buku saku pembelajaran seni budaya SMP. Informasi hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Suyono, S.Pd. selaku guru seni budaya di SMP N 3 Depok Sleman disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Observasi dan Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Kelas VII

No.	Yang diamati	Hasil Pengamatan
1.	Kurikulum yang digunakan	Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013.
2.	Alokasi waktu pembelajaran	Alokasi waktunya 3 jam pelajaran, dengan 1 jam pelajaran berdurasi 45 menit dan dalam 1 minggu dilakukan 2 kali tatap muka dengan pembagian 1 jam pembelajaran dan 2 jam pembelajaran.
3.	Alokasi materi pembelajaran flora, fauna dan alam benda	Dialokasikan dalam 8 kali tatap muka dalam 4 minggu dengan pembagian: Minggu I: Teori dan Penugasan, Minggu II: Presentasi dan praktek menggambar, Minggu III: Praktik menggambar, dan Minggu IV: Pengambilan nilai.
4.	Minat peserta didik pada mata pelajaran	Minat peserta didik sangat baik dalam pembelajaran seni rupa hanya terdapat kendala dalam pengetahuan tentang alat dan bahan untuk praktik menggambar.
5.	Peran guru dalam pembelajaran	Guru berusaha memberi pengarahan kepada peserta didik untuk memahami macam-macam

		alat dan bahan serta teknik dalam praktik menggambar menggunakan power point.
6.	Materi apa yang dipelajari	Materi menggambar flora, fauna dan alam benda telah dilaksanakan pada semester sebelumnya, namun pengetahuan peserta didik tentang macam-macam alat dan bahan yang dapat digunakan pada saat praktik menggambar dirasa kurang.
7.	Sumber belajar yang digunakan dan proses penggunaannya	Sumber belajar yang sudah digunakan selama ini berupa slide power point. Cara yang digunakan pada saat menggunakan media power point yakni guru menjelaskan teori pembelajaran dan menunjukkan gambar hasil karya yang telah dikerjakan dan gambar flora, fauna dan alam benda secara nyata pada layar LCD.
8.	Kendala dalam pembelajaran	Kurang pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap macam-macam alat dan bahan yang dapat digunakan untuk praktik menggambar. Saat melakukan praktik menggambar peserta didik cenderung menggunakan bahan kering saja. Saat dikenalkan dengan cat air sebagai bahan basah peserta didik kurang paham mengenai alat tersebut dan kurang memahami bagaimana cara menggunakannya dari segi teknik.

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk memperdalam hasil yang diperoleh dari tahap analisis kebutuhan dan mencari model pengembangan sumber belajar yang dipilih. Informasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Kurikulum dan Materi Pembelajaran

Kurikulum yang digunakan sekolah merupakan kurikulum 2013. Materi yang dipilih dalam pengembangan buku saku ini adalah materi menggambar flora, fauna dan benda alam yang difokuskan pada pengetahuan alat dan bahan menggambar sebagai pedoman saat praktik menggambar.

b. Jenis Sumber Belajar yang Dikembangkan

Jenis sumber belajar yang dikembangkan berbentuk buku saku.

Dalam produk buku saku pembelajaran terdapat informasi tentang pengetahuan alat dan bahan menggambar serta dilengkapi dengan macam-macam media yang dapat digunakan dan contoh teknik menggambar yang dapat diterapkan pada saat menggunakan bahan menggambar yang dijelaskan.

B. Tahap Perancangan

Tahap perancangan terdiri dari enam tahap yaitu:

1. Pembuatan Model Rancangan Materi Pembelajaran

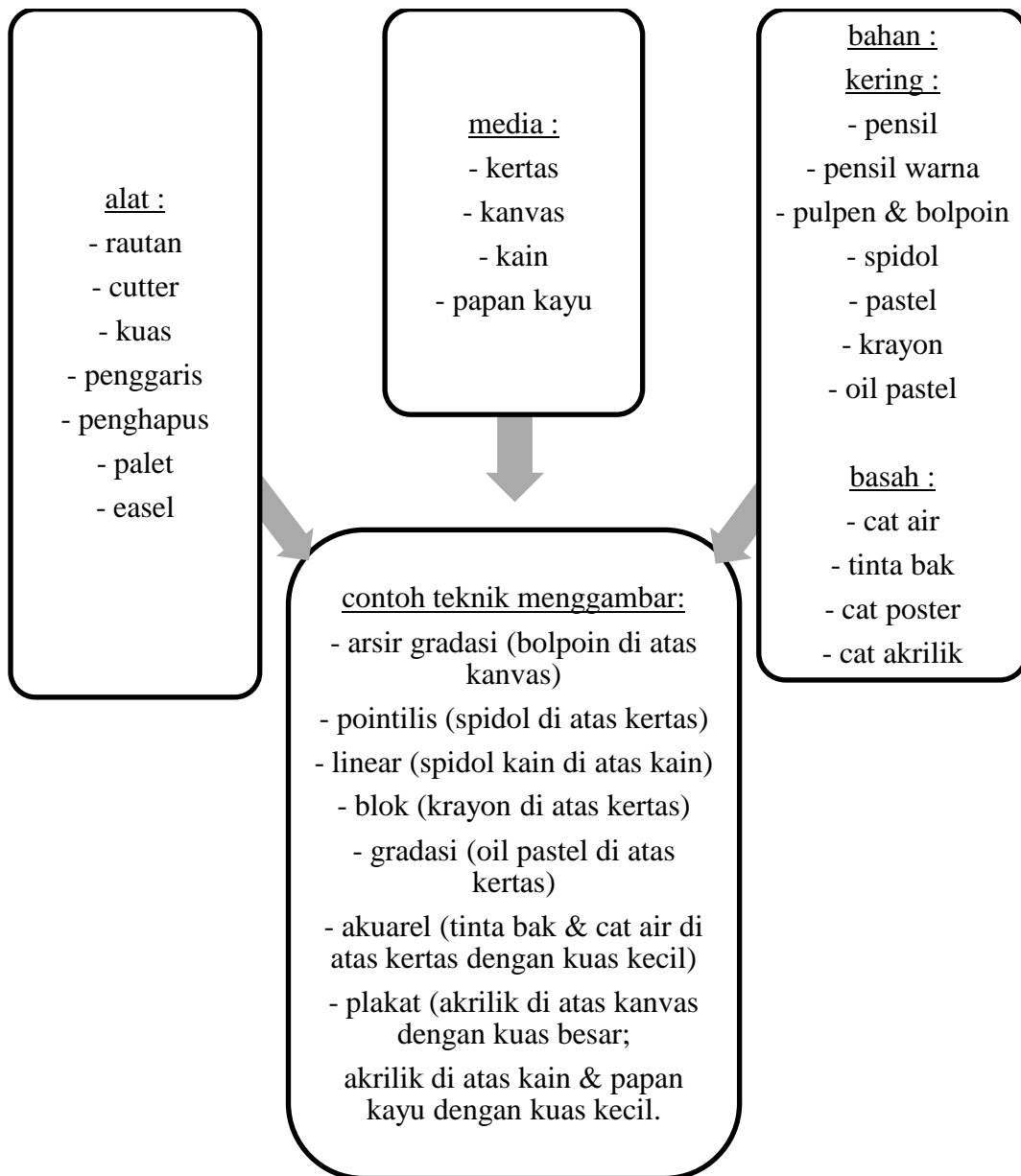
Model perancangan materi pembelajaran berpedoman pada kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) silabus kurikulum 2013 kelas VII. Materi yang dipilih dalam pengembangan buku saku ini adalah materi menggambar flora, fauna dan benda alam yang difokuskan pada pengetahuan alat dan bahan menggambar. Materi pembelajaran flora, fauna dan benda alam selengkapnya dapat dilihat di lampiran 2. Berikut merupakan KI dan KD yang relevan.

Tabel 8. Tabel KI dan KD Pembelajaran

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.	3.1. Memahami konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam.

2. Pembuatan *Flow Chart*

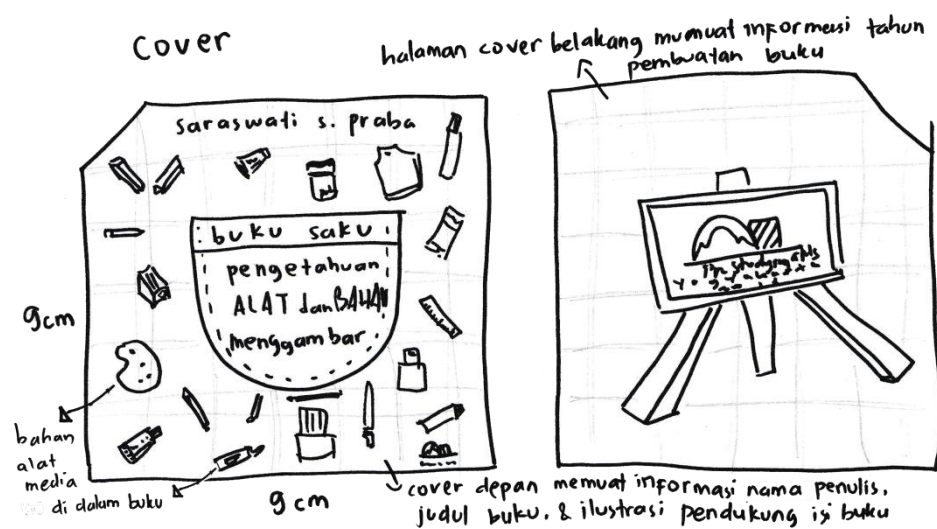
Langkah berikutnya dalam tahap pembuatan buku saku adalah pembuatan *flow chart*. *Flow chart* merupakan diagram alur yang menjelaskan rangkaian proses pada buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar. Berikut pembuatan *flow chart* materi buku saku:



Gambar 3. *Flow Chart* Materi Buku Saku

3. Pembuatan Story Board

Story board disebut juga sebagai rancangan dasar tampilan/*lay out* buku saku pembelajaran yang dikembangkan. Rancangan *story board* selanjutnya dijadikan acuan dalam pengembangan buku saku. Berikut pembuatan *story board* buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar yang dijadikan acuan:

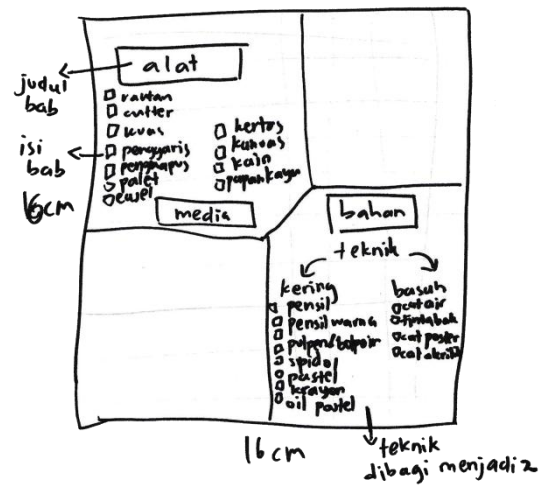
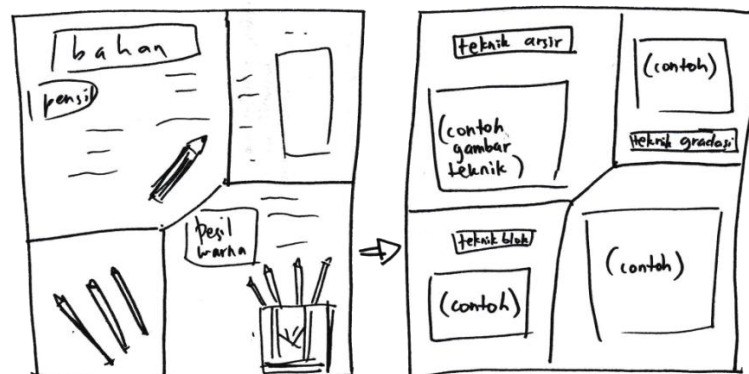


Gambar 4. Story Board Halaman Cover Buku Saku



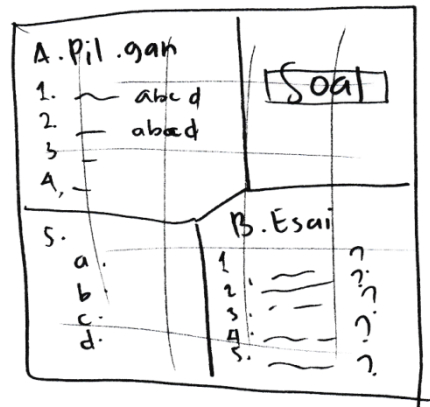
Gambar 5. *Story Board* Halaman Pembuka

halaman daftar isi

Gambar 6. *Story Board* Halaman Daftar Isi

setelah penjelasan bahan, halaman selanjutnya adalah contoh teknik yang dapat digunakan pada saat menggunakan bahan sbknnya.

Gambar 7. *Story Board* Halaman Isi Buku Saku

Gambar 8. *Story Board* Halaman Soal

16 cm

Gambar 9. *Story Board* Halaman Penutup

4. Pengumpulan Bahan Pendukung

Pengumpulan bahan pendukung dilakukan dengan mengumpulkan segala informasi mengenai pengetahuan alat dan bahan menggambar baik dari buku, internet, jurnal, narasumber maupun dokumen pribadi penulis. Bahan-bahan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Materi

Menggambar merupakan proses perekaman objek di atas bidang dua dimensi melalui teknik dengan kriteria antara lain: ketetapan/kemiripan bentuk dan warna dengan memperhatikan perspektif, proporsi, komposisi, gelap terang, serta bayang-bayang benda atau objek yang digambar. (Sugiyanto, 2004: 3)

1) Macam-Macam Alat Menggambar :

a) Rautan

Benda untuk menajamkan pensil yang tumpul.

b) *Cutter*

Benda untuk memotong atau menajamkan pastel dan krayon agar lebih runcing.

c) Kuas

Alat yang digunakan untuk memasang cat pada permukaan media gambar.

(1) Kuas keras biasanya terbuat dari bulu babi atau sapi,

(2) Kuas lembut biasanya terbuat dari bulu musang atau tupai,

(3) Kuas bulu sintetis.

d) Penggaris

Sebuah alat pengukur dan alat bantu gambar untuk menggambar garis lurus. Ada yang berbentuk lurus dan segitiga. Penggaris dapat terbuat dari plastik, logam, berbentuk pita dan juga penggaris yang dapat dilipat.

e) Penghapus

Karet lembut yang mampu menghilangkan tanda yang dihasilkan dari pensil.

f) Palet

Alat untuk menaruh warna atau cat. Dapat berupa kaca, plastik, dan kayu yang tidak menyerap zat warna.

g) *Easel*

Alat penyangga untuk mendudukan kanvas maupun kertas saat menggambar atau untuk dipajang di pameran.

2) Jenis Media yang Digunakan untuk Menggambar :

a) Kertas

Bahan tipis, rata, dan mudah sobek untuk menulis dan menggambar. Berbahan dasar dari olahan kayu.

Ukuran kertas yang sering digunakan :

A0 = 84,1 x 118,9 cm	B1 = 70,7 x 100 cm
A1 = 59,4 x 84,1 cm	B4 = 25,0 x 35,3 cm
A2 = 42,0 x 59,4 cm	B5 = 17,6 x 25,0 cm
A3 = 29,7 x 42,0 cm	Legal = 21,59 x 35,56 cm
A4 = 21,0 x 29,7 cm	Letter = 21,59 x 27,94 cm
A5 = 14,8 x 21,0 cm	Quarto = 22,9 x 27,9 cm
A6 = 10,5 x 14,8 cm	

b) Kanvas

Kanvas adalah kain dasar untuk menggambar yang direntangkan dengan spanraam (kayu perentang) kemudian diberi cat dasar untuk menahan cat yang digunakan untuk menggambar. Kain dasar yang sering digunakan untuk kanvas di Indonesia adalah kain kanvas, katun, dan blacu. (Susanto, 2012: 213)

c) Kain

Kain adalah bahan yang terbuat dari kapas yang pertamanya diolah menjadi benang.

d) Papan Kayu

Papan kayu adalah bagian batang, cabang, ataupun ranting tumbuhan yang mengeras karena mengalami pengayuan, yang kemudian dibentuk datar dan tipis.

3) Bahan

a) Bahan untuk Menggambar dari Teknik Kering :

(1) Pensil

Pensil terbuat dari bahan campuran grafit dan kaolin kemudian dibungkus dengan kayu. Semakin banyak grafitnya semakin lunak pensil tersebut, dan semakin gelap goresan yang dibuatnya.

Pensil lunak dikenal dengan pensil B, pensil sedang F, dan pensil keras dikenal dengan pensil H. Pensil juga diberi angka 2,3,4,5,6,7,8, dan 9. (Pamadhi, 2016:119-135)

Semakin besar angkanya semakin lunak.

(2) Pensil Warna

Pensil warna ada 3 jenis

(a) *Wax based* (berbahan dasar lilin)

(b) *Oil based* (berbahan dasar minyak)

(c) *Water based* (berbahan dasar air)

(3) Pulpen

Pulpen adalah alat yang mata penanya berujung tajam, dilengkapi pegangan berisi kantong tinta yang bisa diisi kembali. Berbeda dengan bolpoin, pulpen tidak perlu ditekan saat digunakan untuk menggambar.

(4) Bolpoin

Bolpoin atau pena adalah alat yang ujungnya menggunakan bola kecil yang berputar untuk mengontrol pengeluaran tinta kental yang disimpan dalam kolom berbentuk silinder.

(5) Spidol

Spidol adalah bahan menggambar berisi tinta dengan ujung berupa serat yang dihubungkan langsung dengan isi tinta. Berhati-hati jika menggoresnya terlalu kuat karena bisa merusak kertas.

Seiring perkembangan zaman, jenis spidol pun semakin beragam. Adanya spidol khusus bahan kain menjadi menarik untuk digunakan dan pastinya mempermudah saat menggambar di kain.

(6) Pastel

Pastel adalah kapur warna untuk menggambar maupun mewarnai. Terbuat dari pigmen warna, kapur, dan bahan pengikat yang cair. (Scott, 2012:35-44)

(7) Krayon

Krayon merupakan pastel lilin. Disebut juga pastel lunak.

(8) *Oil pastel*

Pastel minyak atau *oil pastel* adalah pastel yang mengandung minyak. Tingkat kelunakan oil pastel lebih lunak dibanding krayon.

b) Bahan untuk Menggambar dari Teknik Basah :

(1) Cat Air

Cat air adalah pigmen warna dengan pelarut air yang sifat transparan. Bahan menggambar teknik basah terbaik untuk digunakan pemula hingga mahir karena bahannya yang berdasar air dan mudah dicampur untuk membuat warna baru. (Arelita, 2015:60-62)

(2) Tinta Bak

Jenis tinta yang warnanya hitam pekat. Dalam penggunaan bisa menggunakan kuas kecil. Biasanya tinta dijual dalam kemasan botol-botol kecil. Sama dengan cat air, tinta bak juga bersifat transparan.

(3) Cat Poster

Cat poster hampir sama dengan cat air, berbahan dasar air namun lebih pekat (*opaque*).

(4) Cat Akrilik

Akrilik mengandung polimer ester poliakrilat, sehingga memiliki daya rekat yang sangat kuat terhadap media. Pengencer yang digunakan adalah air. (Sriwirasto, 2010:15)

b. Foto

Foto yang digunakan untuk materi buku saku ini beberapa merupakan foto dari sumber lain dan beberapa menggunakan data pribadi penulis. Adapun foto yang digunakan sebagai berikut:

1) Foto Alat dan Bahan

a) Foto dari sumber lain



Gambar 10. Jenis Kuas

Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Kuas_lukis

Gambar 11. Tingkat kelunakan pensil

Sumber : <http://chi-s-note.blogspot.co.id/2012/10/pensil-berdasarkan-ketebalannya.html>



Gambar 12. Pulpen

Sumber : <http://www.levenger.com/parker-sonnet-cisele-fountain-pen-core-7662.aspx>

Gambar 13. Bolpoin

Sumber : http://www.miniinthebox.com/id/metal-nib-solidurabl-8-different-color-ink-ball-point-pen-8-pack_p1903933.html



Gambar 14. Spidol

Sumber : http://id.aliexpress.com/store/product/12-colors-hot-Marker-pen-Water-soluble-pen-cartoon-graffiti-art-copic-sketch-markers-drawing-watercolor/1630698_32314340580.html

Gambar 15. Cat Poster

Sumber : <https://www.tokopedia.com/tputih/cat-poster-sakura-15-ml>

b) Foto dari data pribadi penulis



Gambar 16. Jenis Pensil



Gambar 17. Pensil Warna



Gambar 18. Drawing Pen (Pena)



Gambar 19. Spidol Kain

Gambar 20. Pastel (*Chalk*)

Gambar 21. Krayon



Gambar 22. Oil Pastel



Gambar 23. Cat Air (Pasta)



Gambar 24. Cat Air (Padat)



Gambar 25. Tinta Bak



Gambar 26. Cat Akrilik

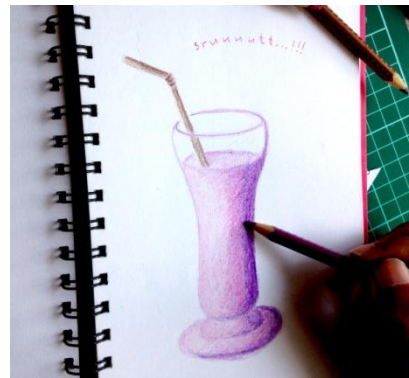
1. Foto Contoh Teknik Menggambar



Gambar 27. Teknik Arsir



Gambar 28. Teknik Blok



Gambar 29. Teknik Gradasi



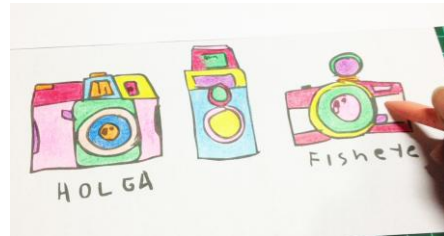
Gambar 30. Teknik Arsir Gradasi



Gambar 31. Teknik Pointilis



Gambar 32. Teknik Linear



Gambar 33. Teknik Blok



Gambar 34. Teknik Gradasi



Gambar 35. Teknik Akuarel



Gambar 36. Teknik Akuarel



Gambar 37. Teknik Plakat



Gambar 38. Teknik Plakat

5. Visualisasi Desain

Bahan yang sudah terkumpul merupakan data awal yang kemudian keseluruhan data dikombinasikan dan disusun per halaman melalui *Corel*

Draw X4 sebagai *software* akhir. Pengembangan buku saku pembelajaran ini didukung dengan *software* atau perangkat lunak lainnya yaitu *Adobe Photoshop CS3*. *Adobe Photoshop* digunakan untuk mengedit file foto asli untuk memberi efek cerah, kontras dan untuk menghapus latar belakang foto serta mengubah file *JPEG Image* menjadi file jenis *PNG* sebelum foto masuk ke halaman buku pada penyusunan di *Corel Draw X4*.

Visualisasi desain buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar ini memperhatikan dari berbagai macam aspek, seperti aspek pewarnaan, jenis huruf (*font*), latar belakang (*layout*), ilustrasi, serta logo merek (*brand*). Berikut penjabarannya:

a. Aspek Pewarnaan (*Study Color*)

Aspek pewarnaan memperhatikan beberapa hal yaitu aspek pewarnaan cover, latar belakang, aspek pewarnaan huruf (*font*) dan aspek pewarnaan gambar ilustrasi.

Pada halaman cover, warna yang digunakan pada latar belakangnya adalah putih tulang (C: 1, M: 1, Y: 4, K: 0), warna putih tulang ini merupakan warna revisi dari ahli media yang pada awalnya warna latar belakang cover hanya menggunakan warna putih sehingga lebih mudah kotor. Warna ilustrasi saku adalah warna *yellow* (C: 4, M: 3, Y: 92, K: 0) dan *spring green* (C: 71, M: 0, Y: 100, K: 0). Kedua warna ini sangat memperlihatkan keceriaan dan kesegaran sehingga pembaca akan tertarik untuk membaca saat baru

melihat covernya. Warna ilustrasi alat, bahan, dan media yang memenuhi halaman cover berwarna hitam C: 84, M: 73, Y: 73, K: 91) dan tulisan hitam dan putih. Berikut warna yang digunakan pada cover:

<i>White</i> C: 0, M: 0, Y: 0, K:0	<i>Putih Tulang (custom)</i> C: 1, M: 1, Y: 4, K:0	<i>10% Black</i> C: 6, M: 5, Y: 5, K:0
<i>Yellow</i> C: 4, M: 3, Y: 92, K:0	<i>Spring Green</i> C: 71, M: 0, Y: 100, K:0	<i>Black</i> C: 84, M: 73, Y: 73, K:91

Gambar 39. Keterangan CMYK Warna pada Cover

Dilihat dari segi pewarnaan latar belakang isi buku berwarna putih (C: 0, M: 0, Y: 0, K: 0), hal tersebut bertujuan agar warna gambar dan ilustrasi lebih menonjol, serta tentu saja agar lebih terlihat simpel dan tidak mengganggu saat dilihat dan dibaca. Namun untuk memberikan keseimbangan, latar belakang tidak hanya putih polos, terdapat pola persegi-persegi yang disusun dari garis vertikal dan horisontal secara berjajar, pola latar belakang berwarna abu-abu muda atau 10% *black* (C: 6, M: 5, Y: 5, K: 0), agar pandangan membaca tetap fokus ke arah materi. Dari pewarnaan jenis huruf (*font*) menggunakan warna hitam (C: 84, M: 73, Y: 73, K: 91) pada latar belakang cerah, dan warna putih (C: 0, M: 0, Y: 0, K: 0) pada latar belakang gelap, hal tersebut dilakukan agar tulisan terlihat jelas saat membaca.

Namun berbeda pada halaman 2 dan 4 di dalam buku saku, warna latar belakang berbeda dengan warna latar belakang halaman lain, halaman 2 menggunakan warna gelap yaitu warna latar belakang *neon red*(C: 0, M: 97, Y: 63, K: 0) yang ditambah warna merah *custom*(C: 5, M: 99, Y: 84, K: 0) , dan halaman 4 juga menggunakan warna latar belakang gelap yaitu warna *navy blue* (C: 99 M: 82, Y: 0, K: 0) ditambah warna *blue* (C: 99, M: 96, Y: 0, K: 0). Pada kedua latar belakang ini, warna font yang digunakan adalah putih (C: 0, M: 0, Y: 0, K: 0). Pengecualian pada halaman ini bertujuan untuk memberikan perhatian khusus pada halaman ini karena kedua halaman ini merupakan halaman pertanyaan pengantar agar pembaca menarik untuk mempelajari materi buku saku. Berikut penampakan warnanya



Gambar 40. Keterangan CMYK Latar Belakang Halaman Pembuka

Aspek pewarnaan ilustrasi menggunakan warna-warna pastel. Warna pastel adalah warna-warna lembut yang mengandung campuran putih atau putih susu yang bersifat tenang dan menyenangkan, bertujuan agar pembaca pun merasa tenang dan menyenangkan saat membaca. Warna ini cocok untuk pembaca yang ditujukan pada peserta didik SMP. Berikut warna-warna pastel yang digunakan:

<i>Regal Red</i> C: 7, M: 94, Y: 42, K:0	<i>Sea Green</i> C: 64, M: 0, Y: 62, K:0	<i>Faded Pink</i> C: 2, M: 21, Y: 11, K:0	<i>Ghost Green</i> C: 22, M: 0, Y: 35, K:0
<i>Dusty Plum</i> C: 36, M: 64, Y: 0, K:0	<i>Sand</i> C: 2, M: 21, Y: 42, K:0	<i>Moon Green</i> C: 24, M: 0, Y: 85, K:0	<i>Pink</i> C: 3, M: 50, Y: 6, K:0
<i>Powder Blue</i> C: 30, M: 20, Y: 1, K:0	<i>Faded Green</i> C: 32, M: 3, Y: 47, K:0	<i>(custom)</i> C: 51, M: 2, Y: 6, K:0	<i>Deep Yellow</i> C: 2, M: 22, Y: 96, K:0
<i>Pale Purple</i> C: 19, M: 43, Y: 2, K:0	<i>Deep Pink</i> C: 1, M: 77, Y: 20, K:0	<i>Chalk</i> C: 2, M: 2, Y: 49, K:0	<i>Pale Yellow</i> C: 2, M: 2, Y: 23, K:0

Gambar 41. Keterangan CMYK Warna Pastel yang Digunakan

b. Aspek Pemilihan Jenis Huruf (*Study Font*)

Jenis huruf yang digunakan pada buku saku ini ada tiga macam, pada materi isi jenis huruf yang digunakan adalah jenis huruf

Read Between the Lines, karena jenis tulisan ini luwes, ceria, namun tetap jelas untuk dibaca dan tidak bertumpuk. Jenis huruf ini cocok digunakan untuk buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar yang ditujukan untuk anak SMP. Jenis huruf kedua adalah huruf yang digunakan di beberapa halaman pembuka dan penutup yaitu jenis huruf *Alex's Writing* . Jenis huruf ini

digunakan karena menyerupai tulisan tangan namun tetap jelas untuk dibaca dan tidak bertumpuk. Sedangkan jenis tulisan ketiga adalah jenis tulisan yang digunakan pada tulisan judul di cover dan pada judul bab, jenis huruf yang digunakan adalah tulisan tangan penulis

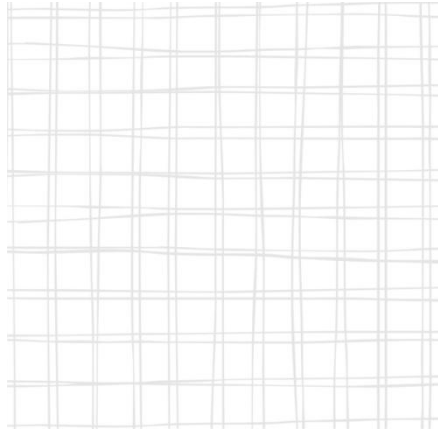
dari hasil *scan* dan *trace* pada *Corel Draw X4*. Berikut jenis huruf tulisan tangan penulis yang ada pada buku saku:

saraswati s. praba
 buku saku
 pengetahuan
 ALAT dan BAHAN
 menggambar
 alat
 media
 bahan
 teknik
 kering basah
 daftar pustaka
 terima kasih:
 data penulis

Gambar 42. Jenis Huruf Tulisan Tangan Penulis

c. Latar Belakang (*Layout*)

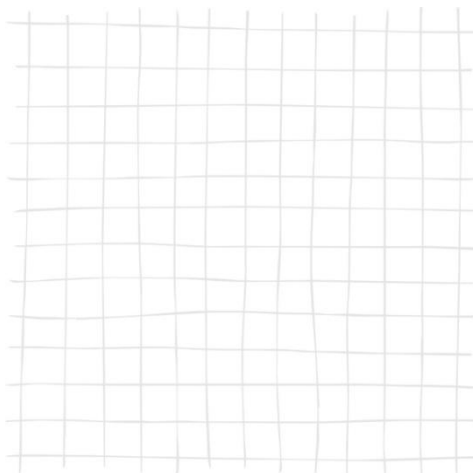
Latar belakang secara keseluruhan yang berwarna putih diseimbangkan dengan pola persegi yang tersusun dari garis lurus vertikal dan horisontal yang memenuhi latar belakang berwarna abu-abu atau 10% *black*. Namun berbeda dengan latar belakang pada halaman 2 dan 4 pada buku saku yang berwarna merah dan biru. Garis-garis tersebut dibuat dengan cara menggambar manual kemudian discan dan ditrace di *software Corel Draw*. Berikut gambar latar belakang di buku saku:



Gambar 43. Latar Belakang Cover



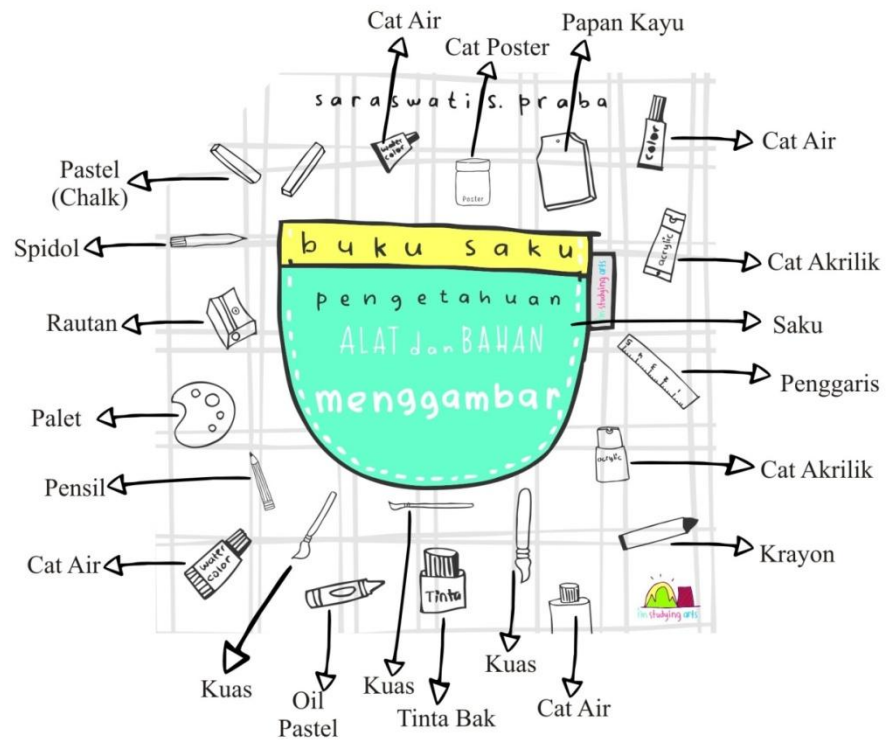
Gambar 44. Latar Belakang Halaman 1



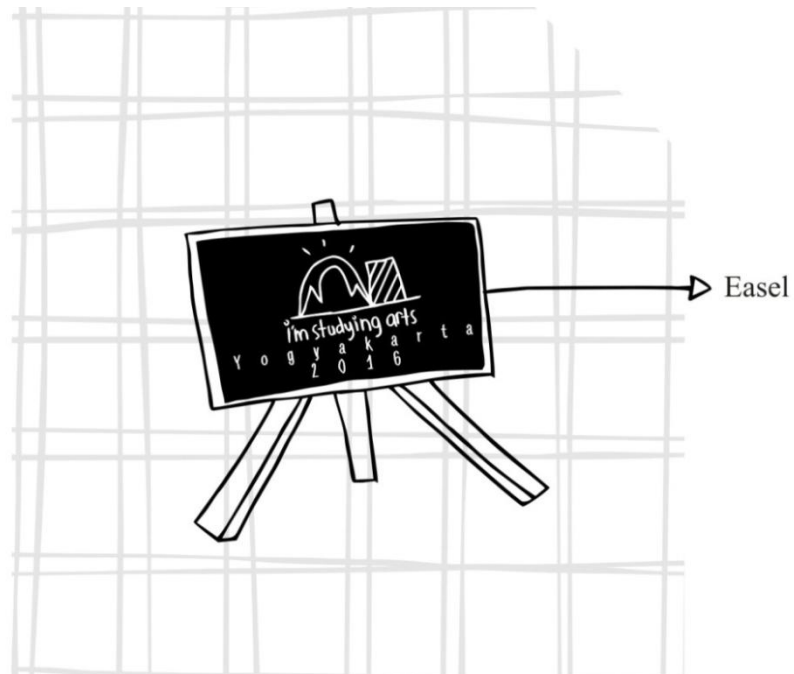
Gambar 45. Latar Belakang Isi Buku

d. Ilustrasi

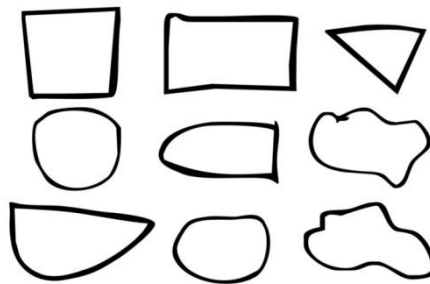
Ilustrasi yang ada di dalam buku saku ini terdiri dari beberapa macam, ada ilustrasi yang digunakan untuk menjelaskan deskripsi materi di dalam buku, ada juga ilustrasi bentuk dasar yang digunakan untuk latar belakang penulisan judul per bab. Langkah awal membuat ilustrasi ini adalah dengan cara menggambar pada kertas kosong lalu discan kemudian diedit di *Corel Draw X4* dengan teknik *trace* pada menu *Bitmaps -> Outline Trace -> Line Art* . Ilustrasi yang digunakan untuk menjelaskan deskripsi materi di dalam buku saku ini merupakan visualisasi benda yang digambar oleh penulis. Pada cover depan dan belakang merupakan kumpulan ilustrasi alat dan bahan menggambar yang menjelaskan tentang materi isi buku tersebut, serta adanya ilustrasi gambar saku yang menjadi latar belakang tulisan judul “Buku Saku” menjelaskan bahwa buku tersebut merupakan buku saku yang berarti buku berukuran kecil. Sedangkan ilustrasi bentuk dasar menggambar yang digunakan sebagai latar belakang penulisan judul bab merupakan ilustrasi bentuk lingkaran, persegi, persegi panjang, jajar genjang, trapesium, setengah lingkaran dan juga bentuk abstrak. Berikut gambar ilustrasi yang ada pada buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar:



Gambar 46. Keterangan Ilustrasi Cover Depan



Gambar 47. Keterangan Ilustrasi Cover Belakang



Gambar 48. Gambar Ilustrasi Bentuk Dasar

e. Logo Merek (*Brand*)

Logo yang berada di pojok kanan bawah cover depan dan di dalam gambar ilustrasi papan tulis cover belakang merupakan logo merek penulis. Penulis mengangkat merek *I'm Studying Arts* yang artinya “Aku Belajar Seni” dalam bahasa Indonesia dan memiliki makna mengajak pembaca untuk bersama-sama mau, mudah, dan senang belajar tentang seni terutama seni rupa di bidang menggambar. Bentuk yang digunakan pada logo merupakan gubahan dari bentuk dasar saat menggambar seperti persegi, lingkaran, segitiga, dan garis-garis *linear*. Dari gubahan bentuk dasar yang dirangkai tersebut mengandung arti bahwa belajar mulai dari dasar, seperti belajar menggambar mulai dari memahami bentuk-bentuk dasar terlebih dahulu. Berikut tampilan logo *I'm Studying Arts* :

Gambar 49. Logo *I'm Studying Arts*

6. Pengemasan Buku Saku

Buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar dikemas dalam susunan kertas yang dilipat dan ditempel dari satu halaman ke halaman lain. Tampilan saat ditutup buku saku ini berukuran 9cm x 9cm, namun pada saat dibuka dan dibaca maka buku ini berukuran 16cm x 16cm. Buku saku berbentuk *diamond*, hal ini bertujuan agar kertas yang dibuka lebih kuat sehingga lipatan kertas bagian dalam tidak mudah robek. Karena tumpuan lipatan menjadi berjumlah dua, sehingga tumpuan lipatan kertas bagian dalam tidak hanya bertumpu pada satu titik. Pada bagian cover terdapat saku yang terbuat dari kertas, saku tersebut bertuliskan judul buku dan saku ini berfungsi menyimpan kartu nama pemilik buku yang datanya dapat diisi sendiri oleh pemilik buku.

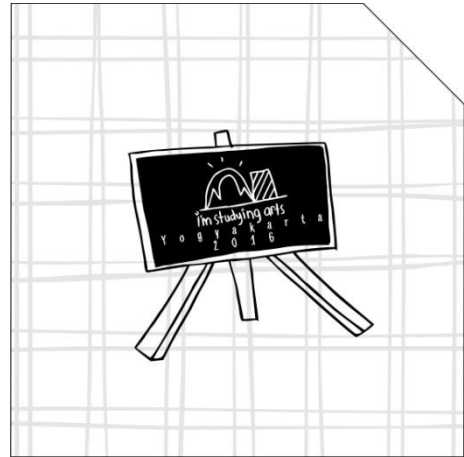
Jumlah halaman buku ini adalah 19 halaman (tanpa cover) yaitu halaman pembuka yang berisi pertanyaan-pertanyaan pemancing untuk pembaca menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut; daftar isi; isi; halaman soal dan penutup yang berisi kunci jawaban, daftar pustaka, ucapan terimakasih, dan data tentang penulis. Jenis kertas yang digunakan adalah kertas hvs 80 gram pada halaman isi dan kertas karton yang ditutup kertas stiker pada halaman cover. Pada beberapa halaman juga terdapat teknik *flip card* pada beberapa konten. Hal ini dilakukan untuk memberikan ruang lebih dan agar pembaca lebih tertarik untuk mengetahui materi yang ada di balik kertas yang dapat dibuka dan ditutup tersebut. Berikut adalah tampilan buku saku yang dihasilkan:

a. Halaman cover

- *Hard cover* (9cm x 9cm)



Gambar 50. Cover Depan



Gambar 51. Cover Belakang

- Kartu nama pemilik buku



Gambar 52. Kartu Nama Pemilik Buku

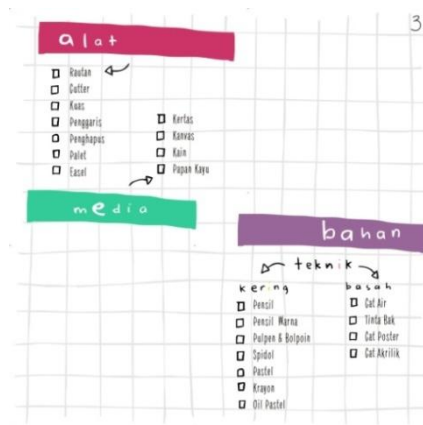
b. Halaman isi (16cm x 16cm)



Gambar 53. Halaman 1



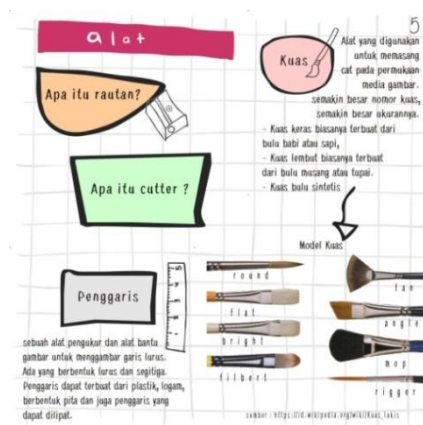
Gambar 54. Halaman 2



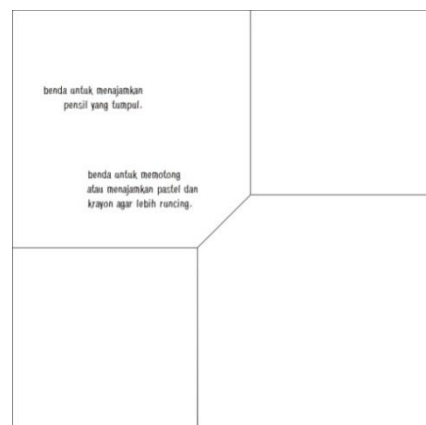
Gambar 55. Halaman 3

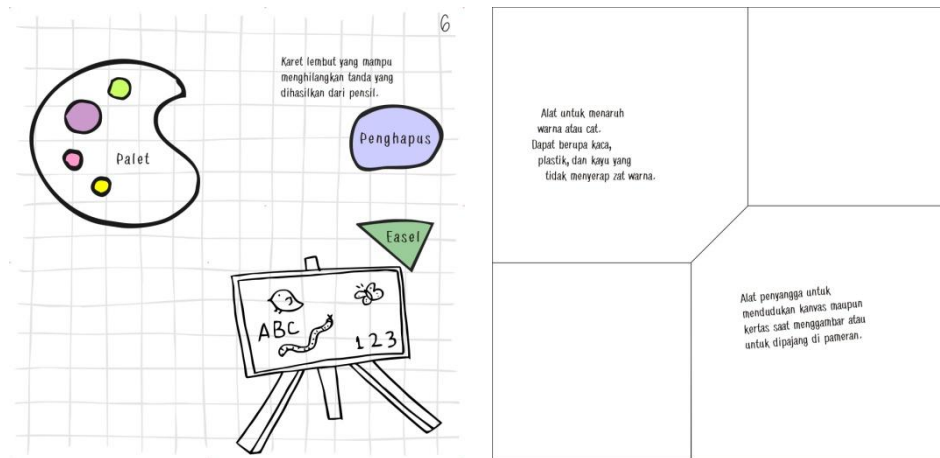


Gambar 56. Halaman 4

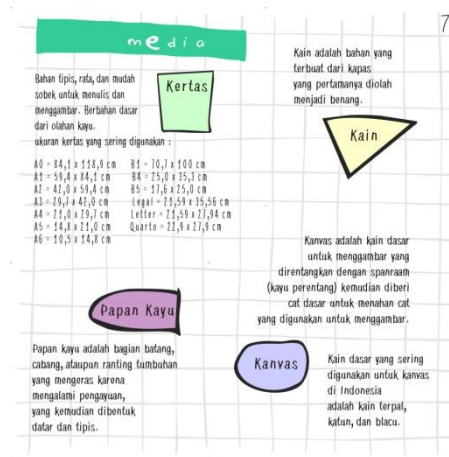


Gambar 57. Halaman 5

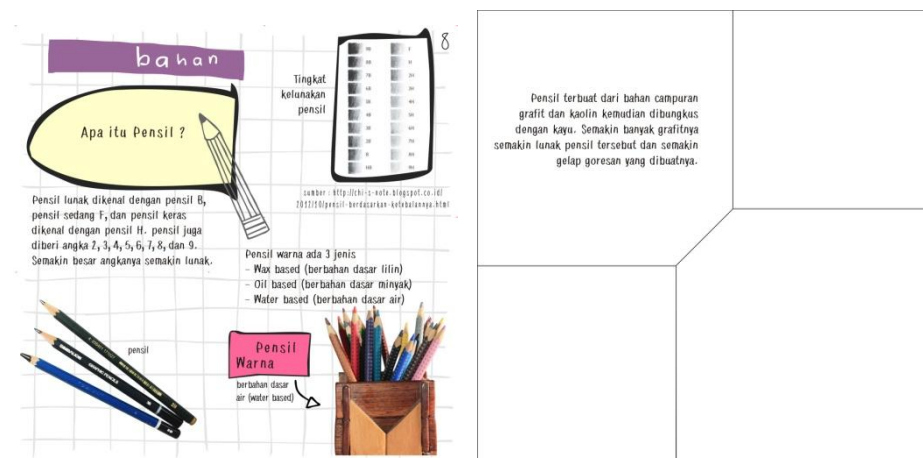




Gambar 58. Halaman 6



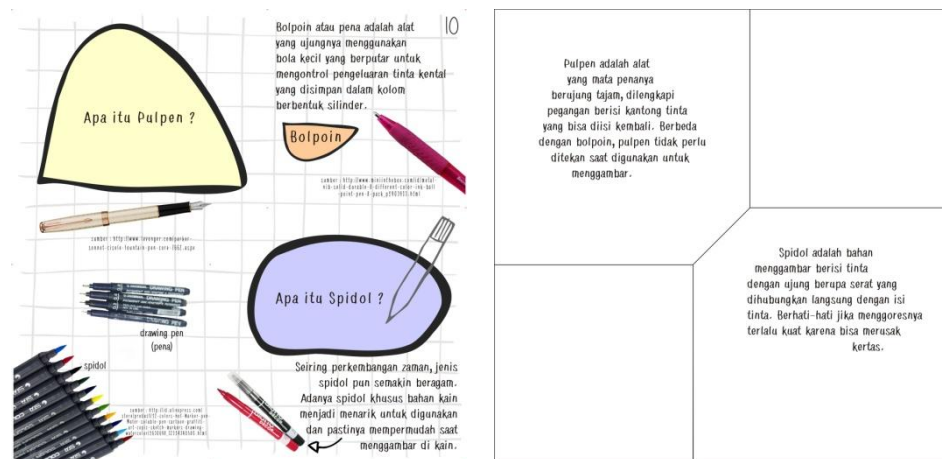
Gambar 59. Halaman 7



Gambar 60. Halaman 8



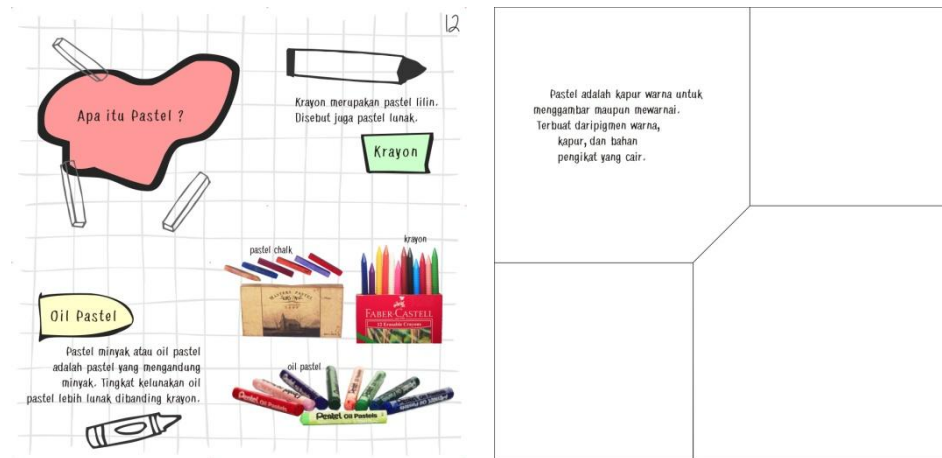
Gambar 61. Halaman 9



Gambar 62. Halaman 10



Gambar 63. Halaman 11

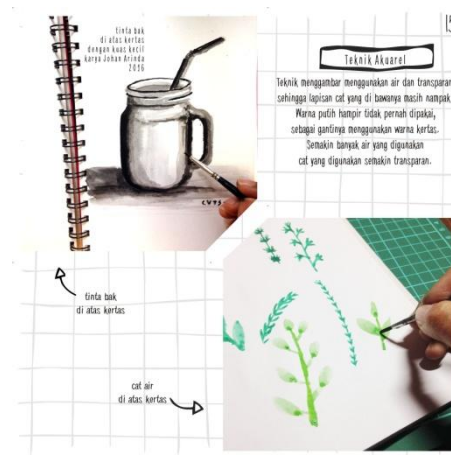


Gambar 64. Halaman 12

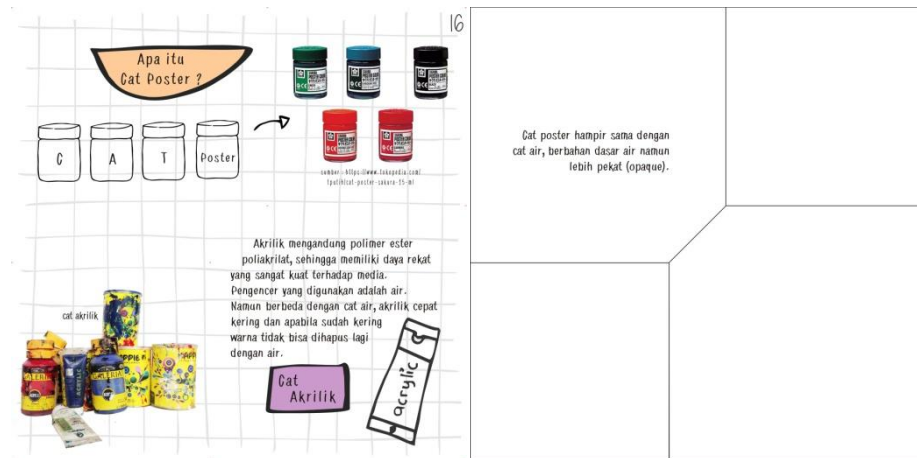


Gambar 65. Halaman 13

Gambar 66. Halaman 14



Gambar 67. Halaman 15



Gambar 68. Halaman 16



Gambar 69. Halaman 17

Gambar 70. Halaman 18



Gambar 71. Halaman 19

C. Tahap Validasi

1. Data Hasil Validasi

a. Data Hasil Validasi Ahli Materi

Sebelum melakukan uji coba pada peserta didik, produk yang dikembangkan oleh peneliti divalidasi oleh salah satu dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa yang menjadi ahli materi terlebih dahulu. Validasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kelayakan buku saku yang telah dikembangkan.

Validasi oleh ahli materi bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik, dan saran perbaikan agar buku saku yang dikembangkan menjadi produk yang berkualitas dan layak digunakan sebagai sumber belajar Seni Budaya SMP. Hasil validasi oleh ahli materi disajikan pada tabel berikut di mana untuk kategori Sangat Layak (SL), Layak (L), Cukup Layak (CL), Kurang Layak (KL), tidak layak (TL) :

Tabel 9. Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap Pertama

No.	Indikator	Kategori	Angka
1.	Kesesuaian materi dengan KI	CL	3
2.	Kesesuaian materi dengan KD	CL	3
3.	Sistematika materi sudah sesuai	CL	3
4.	Keaktualan materi	CL	3
5.	Ketercakupan materi	CL	3
6.	Kebenaran konsep dalam materi	CL	3
7.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	CL	3
8.	Kejelasan sasaran dan materi yang disajikan	KL	2
9.	Materi sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik	L	4
10.	Materi yang disajikan menarik bagi peserta didik	L	4
11.	Materi dapat digunakan peserta didik dalam belajar secara mandiri	CL	3
12.	Kemudahan dalam menggunakan media	CL	3

13.	Keruntutan dan keterpaduan materi antar paragraf	L	4
14.	Kalayakan materi	L	4
15.	Penggunaan ilustrasi gambar sesuai dengan materi	CL	3
16.	Keterangan ilustrasi gambar sudah tepat	CL	3
17.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami peserta didik	L	4
18.	Basaha sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	L	4
19.	Materi merangsang peserta didik untuk berpikir kritis	L	4
20.	Materi memotivasi peserta didik untuk belajar	L	4
Total Skor		67	
Presentase Skor		67%	
Interval Skor		61% - 80%	
Kategori		Layak	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016.

Keterangan :

Skor maksimal per butir soal = 5

Skor maksimal keseluruhan soal = 5 x 20

= 100

Skor tanggapan (%) = $\frac{\text{Jumlah skor tanggapan}}{\text{Skor maksimal keseluruhan soal}} \times 100\%$

= $\frac{67}{100} \times 100\%$

= 67 %

Setelah validasi 1 dan revisi, peneliti mengajukan validasi 2 kepada ahli materi. Hasil validasi 2 ahli materi sebagai berikut:

Tabel 10. Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap Kedua

No.	Indikator	Kategori	Angka
1.	Kesesuaian materi dengan KI	SL	5
2.	Kesesuaian materi dengan KD	SL	5
3.	Sistematika materi sudah sesuai	SL	5

4.	Keaktualan materi	SL	5
5.	Ketercakupan materi	SL	5
6.	Kebenaran konsep dalam materi	SL	5
7.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	SL	5
8.	Kejelasan sasaran dan materi yang disajikan	SL	5
9.	Materi sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik	SL	5
10.	Materi yang disajikan menarik bagi peserta didik	SL	5
11.	Materi dapat digunakan peserta didik dalam belajar secara mandiri	SL	5
12.	Kemudahan dalam menggunakan media	SL	5
13.	Keruntutan dan keterpaduan materi antar paragraf	SL	5
14.	Kalayakan materi	SL	5
15.	Penggunaan ilustrasi gambar sesuai dengan materi	SL	5
16.	Keterangan ilustrasi gambar sudah tepat	SL	5
17.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami peserta didik	SL	5
18.	Basaha sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	SL	5
19.	Materi merangsang peserta didik untuk berpikir kritis	SL	5
20.	Materi memotivasi peserta didik untuk belajar	SL	5
Total Skor		100	
Presentase Skor		100%	
Interval Skor		81% - 100%	
Kategori		Sangat Layak	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016.

Keterangan :

Skor maksimal per butir soal = 5

Skor maksimal keseluruhan soal = 5 x 20

= 100

Skor tanggapan (%) = $\frac{\text{Jumlah skor tanggapan}}{\text{Skor maksimal keseluruhan soal}} \times 100\%$

= $\frac{100}{100} \times 100\%$

= 100 %

Berdasarkan hasil validasi di atas dapat, diketahui bahwa proses validasi materi buku saku dilakukan sebanyak 2 kali. Pada validasi tahap pertama pada tabel 7 di atas dapat diketahui total skor yang diperoleh sebesar 67 dengan persentase 67% termasuk dalam kategori layak. Sedangkan pada validasi tahap kedua pada tabel 8 diperoleh total skor 100 dengan persentase 100% termasuk dalam kategori sangat layak.

Dari hasil yang diperoleh sebanyak 2 kali validasi tersebut, dapat dikatakan bahwa materi dalam buku saku sebagai sumber belajar Seni Budaya yang dikembangkan mengalami perkembangan kualitas yang layak untuk diujicobakan. Hal ini dapat dibuktikan dengan total skor dan persentase yang diperoleh mengalami kenaikan.

b. Data Hasil Validasi Ahli Media

Sebelum melakukan uji coba pada peserta didik, produk yang dikembangkan oleh peneliti juga divalidasi oleh salah satu dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa yang menjadi ahli media terlebih dahulu. Validasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kelayakan buku saku yang telah dikembangkan.

Validasi oleh ahli media bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik, dan saran perbaikan agar buku saku yang dikembangkan menjadi produk yang berkualitas dan layak digunakan sebagai sumber belajar Seni Budaya SMP. Hasil validasi oleh ahli media disajikan

pada tabel berikut di mana untuk kategori Sangat Layak (SL), Layak (L), Cukup Layak (CL), Kurang Layak (KL), tidak layak (TL) :

Tabel 11. Data Hasil Validasi Ahli Media Tahap Pertama

No.	Indikator	Kategori	Angka
1.	Ketepatan penyampaian materi	CL	3
2.	Kelengkapan materi yang disajikan	CL	3
3.	Bahasa yang digunakan komunikatif	L	4
4.	Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	L	4
5.	Menumbuhkan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif	L	4
6.	Pemberian motivasi untuk belajar	L	4
7.	Kejelasan petunjuk penggunaan	CL	3
8.	Kemudahan dalam menggunakan media	L	4
9.	Struktur penggunaan kalimat jelas	CL	3
10.	Tingkat keterbacaan	KL	2
11.	Desain media menarik	L	4
12.	Bentuk dan ukuran sesuai	L	4
13.	Pemilihan jenis kertas tepat	KL	2
14.	Komposisi warna sesuai	CL	3
15.	Tata letak (<i>layout</i>)	KL	2
16.	Kualitas gambar yang digunakan	CL	3
17.	Penggunaan ilustrasi gambar tepat dengan materi	CL	3
18.	Kejelasan ilustrasi gambar dengan materi	CL	3
19.	Spasi antar baris susunan teks normal	KL	2
20.	Ketepatan pemilihan ukuran huruf	KL	2
21.	Ketepatan pemilihan warna dan jenis huruf	L	4
Total Skor		66	
Presentase Skor		62,85 %	
Interval Skor		61% - 80%	
Kategori		Layak	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016.

Keterangan :

Skor maksimal per butir soal = 5

Skor maksimal keseluruhan soal = 5 x 21

= 105

$$\begin{aligned}
 \text{Skor tanggapan (\%)} &= \frac{\text{Jumlah skor tanggapan}}{\text{Skor maksimal keseluruhan soal}} \times 100\% \\
 &= \frac{66}{105} \times 100\% \\
 &= 62,85 \%
 \end{aligned}$$

Setelah validasi dan revisi tahap 1 peneliti mengajukan validasi tahap 2 kepada ahli media. Hasil validasi 2 ahli media sebagai berikut:

Tabel 12. Data Hasil Validasi Ahli Media Tahap Kedua

No.	Indikator	Kategori	Angka
1.	Ketepatan penyampaian materi	L	4
2.	Kelengkapan materi yang disajikan	L	4
3.	Bahasa yang digunakan komunikatif	L	4
4.	Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	L	4
5.	Menumbuhkan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif	L	4
6.	Pemberian motivasi untuk belajar	SL	5
7.	Kejelasan petunjuk penggunaan	L	4
8.	Kemudahan dalam menggunakan media	L	4
9.	Struktur penggunaan kalimat jelas	L	4
10.	Tingkat keterbacaan	L	4
11.	Desain media menarik	SL	5
12.	Bentuk dan ukuran sesuai	SL	5
13.	Pemilihan jenis kertas tepat	L	4
14.	Komposisi warna sesuai	L	4
15.	Tata letak (<i>layout</i>)	L	4
16.	Kualitas gambar yang digunakan	SL	5
17.	Penggunaan ilustrasi gambar tepat dengan materi	L	4
18.	Kejelasan ilustrasi gambar dengan materi	L	4
19.	Spasi antar baris susunan teks normal	L	4
20.	Ketepatan pemilihan ukuran huruf	L	4
21.	Ketepatan pemilihan warna dan jenis huruf	L	4
Total Skor		88	
Presentase Skor		83,8 %	
Interval Skor		81% - 100%	
Kategori		Sangat Layak	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016.

Keterangan :

Skor maksimal per butir soal = 5

Skor maksimal keseluruhan soal = 5 x 21

= 105

$$\begin{aligned}\text{Skor tanggapan (\%)} &= \frac{\text{Jumlah skor tanggapan}}{\text{Skor maksimal keseluruhan soal}} \times 100\% \\ &= \frac{88}{105} \times 100\% \\ &= 83,8 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil validasi di atas dapat, diketahui bahwa proses validasi media buku saku dilakukan sebanyak 2 kali. Pada validasi tahap pertama pada tabel 9 di atas dapat diketahui total skor yang diperoleh sebesar 66 dengan persentase 62,85% termasuk dalam kategori layak. Sedangkan pada validasi tahap kedua pada tabel 10 diperoleh total skor 88 dengan persentase 83,8% termasuk dalam kategori sangat layak.

Dari hasil yang diperoleh sebanyak 2 kali validasi tersebut, dapat dikatakan bahwa media dalam buku saku sebagai sumber belajar Seni Budaya yang dikembangkan mengalami perkembangan kualitas yang layak untuk diujicobakan. Hal ini dapat dibuktikan dengan total skor dan persentase yang diperoleh mengalami kenaikan.

c. Data Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran Seni Budaya

Validasi produk oleh guru Seni Rupa dalam pembelajaran Seni Budaya di SMP N 3 Depok Sleman yang dilakukan sebelum uji coba produk kepada siswa pada hari Senin, 11 April 2016. Validasi guru

mata pelajaran Seni Budaya dilakukan bertujuan untuk memperoleh data mengenai kesesuaian materi dan kualitas teknis serta memperoleh kritik dan saran perbaikan agar buku saku yang dikembangkan menjadi produk yang berkualitas dan layak digunakan sebagai sumber belajar Seni Budaya SMP. Hasil validasi oleh guru mata pelajaran Seni Budaya disajikan pada tabel berikut di mana untuk kategori Sangat Layak (SL), Layak (L), Cukup Layak (CL), Kurang Layak (KL), tidak layak (TL) :

Tabel 13. Data Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran Seni Budaya

No.	Indikator	Kategori	Angka
1.	Kesesuaian materi dengan KI	L	4
2.	Kesesuaian materi dengan KD	L	4
3.	Struktur penggunaan kalimat jelas	L	4
4.	Keruntutan kalimat antar paragraf	L	4
5.	Tingkat keterbacaan	SL	5
6.	Bahasa yang digunakan komunikatif	SL	5
7.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik	SL	5
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	L	4
9.	Materi yang disajikan menarik bagi peserta didik	L	4
10.	Materi yang disajikan mudah dipahami peserta didik	SL	5
11.	Memberikan motivasi peserta didik untuk belajar mandiri	L	4
12.	Memberikan motivasi peserta didik untuk berpikir kritis	L	4
13.	Desain media menarik	SL	5
14.	Tata letak (<i>layout</i>)	SL	5
15.	Bentuk dan ukuran sesuai	SL	5
16.	Komposisi warna sesuai	L	4
17.	Penggunaan ilustrasi gambar tepat dengan materi	L	4
18.	Kejelasan ilustrasi gambar dengan materi	SL	5
19.	Keterangan gambar sudah tepat	SL	5
20.	Spasi antar baris susunan teks normal	L	4
21.	Ketepatan pemilihan ukuran huruf	L	4

22.	Ketetapan pemilihan warna dan jenis huruf	L	4
23.	Kemudahan dalam menggunakan media	SL	5
Total Skor		102	
Presentase Skor		88,7%	
Interval Skor		81% - 100%	
Kategori		Sangat Layak	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016.

Keterangan :

Skor maksimal per butir soal = 5

Skor maksimal keseluruhan soal = 5 x 23

= 115

$$\begin{aligned}
 \text{Skor tanggapan (\%)} &= \frac{\text{Jumlah skor tanggapan}}{\text{Skor maksimal keseluruhan soal}} \times 100\% \\
 &= \frac{102}{115} \times 100\% \\
 &= 88,7 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil validasi oleh guru mata pelajaran Seni Budaya di atas, dapat diketahui bahwa buku saku sebagai sumber belajar Seni Budaya yang dikembangkan oleh peneliti mendapat penilaian yang positif dari guru. Hal ini ditunjukkan dengan memperoleh total skor 102 dan persentase 88,7% dengan kategori sangat layak.

d. Data Hasil Uji Coba Produk oleh Peserta Didik

Setelah melalui proses validasi oleh ahli materi, ahli media, dan guru Seni Budaya serta diperoleh data hasil kualitas buku saku Seni Budaya, proses selanjutnya adalah melakukan uji coba produk

terhadap peserta didik. Berikut adalah data hasil uji coba produk buku saku Seni Budaya.

Subjek uji coba adalah satu kelas peserta didik di kelas VII C SMP N 3 Depok Sleman yang berjumlah 30 peserta didik. Uji coba dilakukan pada tanggal 12 April 2016. Berikut tabel data hasil uji coba produk:

Tabel 14. Data Hasil Uji Coba Produk

No.	Nama	Total Skor	Persentase	Kriteria
1.	Peserta didik 1	78	78%	Layak
2.	Peserta didik 2	74	74%	Layak
3.	Peserta didik 3	80	80%	Sangat Layak
4.	Peserta didik 4	85	85%	Sangat Layak
5.	Peserta didik 5	68	68%	Layak
6.	Peserta didik 6	89	89%	Sangat Layak
7.	Peserta didik 7	75	75%	Layak
8.	Peserta didik 8	98	98%	Sangat Layak
9.	Peserta didik 9	90	90%	Sangat Layak
10.	Peserta didik 10	90	90%	Sangat Layak
11.	Peserta didik 11	87	87%	Sangat Layak
12.	Peserta didik 12	92	92%	Sangat Layak
13.	Peserta didik 13	87	87%	Sangat Layak
14.	Peserta didik 14	90	90%	Sangat Layak
15.	Peserta didik 15	84	84%	Sangat Layak
16.	Peserta didik 16	86	86%	Sangat Layak
17.	Peserta didik 17	86	86%	Sangat Layak
18.	Peserta didik 18	86	86%	Sangat Layak
19.	Peserta didik 19	81	81%	Sangat Layak
20.	Peserta didik 20	86	86%	Sangat Layak
21.	Peserta didik 21	80	80%	Sangat Layak
22.	Peserta didik 22	81	81%	Sangat Layak
23.	Peserta didik 23	76	76%	Layak
24.	Peserta didik 24	80	80%	Sangat Layak
25.	Peserta didik 25	79	79%	Layak
26.	Peserta didik 26	93	93%	Sangat Layak
27.	Peserta didik 27	75	75%	Layak
28.	Peserta didik 28	90	90%	Sangat Layak
29.	Peserta didik 29	84	84%	Sangat Layak

30.	Peserta didik 30	91	91%	Sangat Layak
Jumlah Skor		2521		
Persentase Keseluruhan		84 %		
Interval Skor		81% - 100%		
Kategori		Sangat Layak		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016.

Keterangan :

Skor maksimal per anak = 100

Skor maksimal 30 anak = 100 x 30

= 3000

Skor tanggapan (%) = $\frac{\text{Jumlah skor tanggapan}}{\text{Skor maksimal keseluruhan}} \times 100\%$

= $\frac{2521}{3000} \times 100\%$

= 84 %

Dari hasil uji coba pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa buku saku sebagai sumber belajar yang dikembangkan oleh peneliti memperoleh respon positif dari peserta didik. Hal ini terbukti pada persentase keseluruhan uji coba sebesar 84% dan termasuk dalam kategori sangat layak.

Dari hasil validasi ahli materi, ahli media, guru mata pelajaran Seni Budaya dan uji coba, dapat disimpulkan bahwa buku saku sebagai sumber belajar Seni Budaya memenuhi kelayakan untuk dikembangkan dan digunakan oleh peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil dan persentase skor yang didapat dari hasil validasi oleh ahli materi termasuk dalam kriteria **sangat layak**, validasi oleh ahli

media termasuk dalam kriteria **sangat layak**, validasi oleh guru mata pelajaran Seni Budaya termasuk dalam kriteria **sangat layak**, dan uji coba oleh peserta didik termasuk dalam kriteria **sangat layak**.

2. Pembahasan Hasil Validasi

Penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) ini merupakan penelitian yang menghasilkan suatu produk dengan bentuk buku saku. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk buku saku sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Seni Budaya dengan judul pengetahuan alat dan bahan menggambar. Produk buku saku ini dinyatakan layak digunakan sebagai sumber belajar Seni Budaya berdasarkan validasi ahli materi, ahli media, guru seni budaya, dan uji coba produk oleh peserta didik.

Penelitian ini berpacu pada model pengembangan Borg yang terdiri dari 10 langkah, namun prosedur penelitian dan pengembangan ini tidak sampai pada tahap diseminasi dan implementasi yaitu langkah menyebarluaskan produk/model yang dikembangkan, karena mengingat keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki peneliti. Penilaian terhadap produk buku saku berupa data hasil validasi ahli materi, ahli media, guru seni budaya, serta uji coba produk oleh peserta didik. Berikut ini pembahasan lebih lanjut mengenai hasil penelitian dan pengembangan buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar.

Pada penjelasan yang terdapat di bab III telah dipaparkan mengenai kriteria kelayakan produk buku saku yang dikembangkan oleh peneliti.

Produk buku saku akan dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran Seni Budaya di SMP dengan ketentuan memperoleh skor persentase minimal 61% dengan kategori “Layak”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diketahui bahwa produk buku saku yang dikembangkan oleh peneliti sudah menunjukkan layak digunakan.

a. Hasil Validasi Ahli Materi

Terdapat 20 pertanyaan dalam angket untuk ahli materi. Berdasarkan data tersebut diketahui skor tertinggi adalah 5, skor terendah adalah 1, skor maksimal adalah 100, skor terendah adalah 20. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat konversi jumlah skor dan persentase validasi untuk ahli materi sebagai berikut:

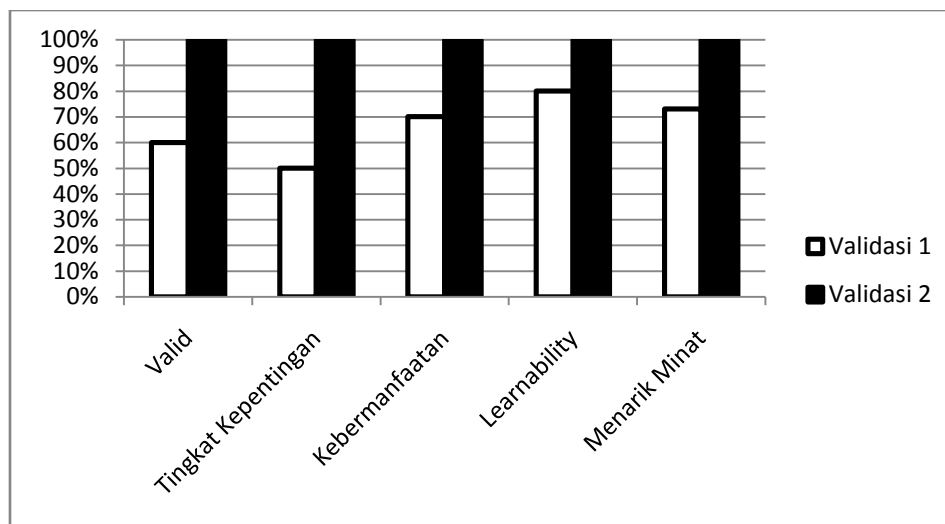
Tabel 15. Konversi Skor Validasi oleh Ahli Materi

No.	Jumlah Skor	Persentase Skor	Klasifikasi
1.	81-100	81% - 100%	SL (Sangat Layak)
2.	61-80	61% - 80%	L (Layak)
3.	41-60	41% - 60%	CL (Cukup Layak)
4.	21-40	21% - 40%	KL (Kurang Layak)
5.	20	20%	TL (Tidak Layak)

Sumber: Data Hasil Perhitungan Peneliti

Berdasarkan tabel hasil validasi ahli materi, dapat disimpulkan bahwa secara isi dan materi media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti memperoleh 2 kali validasi dari ahli materi. Selama 2 kali validasi, hasil penelitian yang didapat mengalami peningkatan. Jumlah skor yang diperoleh dari setiap validasi mengalami kenaikan dan perbaikan. Pada validasi pertama, diperoleh jumlah skor sebesar 67

dengan persentase 67% sedangkan pada validasi yang kedua atau terakhir diperoleh jumlah skor sebesar 100 dengan persentase 100%. Dari jumlah skor dan persentase validasi tersebut dapat dijelaskan melalui grafik sebagai berikut:



Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016.

Gambar 72. Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan grafik hasil validasi di atas, menunjukkan adanya peningkatan jumlah skor dan persentase. Hasil validasi oleh ahli materi tahap pertama mengalami peningkatan jumlah skor dan persentase setelah dilakukan validasi ahli materi tahap kedua. Peningkatan jumlah skor dan persentase terjadi pada seluruh aspek penilaian materi.

Jumlah skor akhir dari validasi oleh ahli materi sebesar 100 dengan persentase 100% berada pada rentang persentase 81% - 100%, atau termasuk dalam kategori “**sangat layak**”. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa produk buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar yang dikembangkan layak digunakan dari segi materi.

b. Hasil Validasi Ahli Media

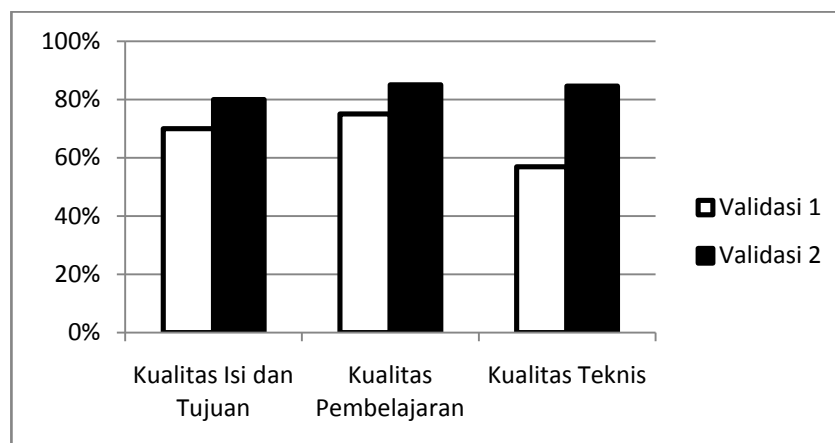
Terdapat 21 pertanyaan dalam angket untuk ahli media. Berdasarkan data tersebut diketahui skor tertinggi adalah 5, skor terendah adalah 1, jumlah skor tertinggi adalah 105, jumlah skor terendah adalah 21. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat konversi jumlah skor dan persentase validasi untuk ahli media sebagai berikut:

Tabel 16. Konversi Skor Validasi oleh Ahli Media

No.	Jumlah Skor	Persentase Skor	Klasifikasi
1.	85-105	81% - 100%	SL (Sangat Layak)
2.	64-84	61% - 80%	L (Layak)
3.	43-63	41% - 60%	CL (Cukup Layak)
4.	22-42	21% - 40%	KL (Kurang Layak)
5.	21	20%	TL (Tidak Layak)

Sumber: Data Hasil Perhitungan Peneliti

Pada tabel mengenai hasil validasi yang dilakukan ahli media, dapat diketahui bahwa validasi ahli media dilakukan sebanyak 2 kali. Selama 2 kali validasi, hasil penelitian yang didapat mengalami peningkatan. Jumlah skor yang diperoleh dari setiap validasi mengalami kenaikan dan perbaikan. Pada validasi pertama diperoleh jumlah skor sebesar 66 dengan persentase 62,9% sedangkan pada validasi yang kedua atau terakhir diperoleh jumlah skor sebesar 88 dengan persentase 83,8%. Dari jumlah skor validasi tersebut dapat dijelaskan melalui grafik sebagai berikut:



Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016.

Gambar 73. Hasil Validasi Ahli Media

Berdasarkan grafik hasil validasi di atas, menunjukkan adanya peningkatan persentase skor. Hasil validasi oleh ahli media tahap pertama mengalami peningkatan persentase skor setelah dilakukan validasi ahli media tahap kedua. Peningkatan persentase dan jumlah skor terjadi pada seluruh aspek penilaian oleh ahli media.

Jumlah skor akhir dari validasi oleh ahli media sebesar 88 pada dengan persentase 83,8% yang berada dalam rentang persentase 81% - 100% atau termasuk kategori **“sangat layak”**. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa produk buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar yang dikembangkan layak digunakan berdasarkan penilaian oleh ahli media.

c. Hasil Validasi Oleh Guru Mata Pelajaran Seni Budaya

Terdapat 29 pertanyaan dalam angket untuk guru. Dari data tersebut diketahui skor tertinggi adalah 5, skor terendah adalah 1, jumlah skor tertinggi adalah 115, jumlah skor terendah adalah 23. Berdasarkan

perhitungan tersebut dapat dibuat konversi jumlah skor dan persentase validasi untuk guru mata pelajaran seni budaya:

Tabel 17. Konversi Skor Validasi oleh Guru Seni Budaya

No.	Jumlah Skor	Persentase Skor	Klasifikasi
1.	93-115	81% - 100%	SL (Sangat Layak)
2.	70-92	61% - 80%	L (Layak)
3.	47-69	41% - 60%	CL (Cukup Layak)
4.	24-46	21% - 40%	KL (Kurang Layak)
5.	23	20%	TL (Tidak Layak)

Sumber: Data Hasil Perhitungan Peneliti

Data yang diperoleh dari guru sebagai validator sumber belajar yang telah dikembangkan oleh peneliti mendapat jumlah skor 102 dengan persentase 88,7% berada pada rentang 81% - 100% atau termasuk pada kategori **“sangat layak”**. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa produk buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar yang telah dikembangkan oleh peneliti sudah layak digunakan, guru menyatakan produk dapat digunakan tanpa revisi, karena produk yang dikembangkan oleh peneliti inovatif dan menarik untuk digunakan peserta didik pada saat proses pembelajaran.

d. Hasil Uji Coba Produk oleh Peserta Didik

Uji coba produk dilakukan pada kelas VII C SMP N 3 Depok Sleman sejumlah 30 anak. Buku saku yang diproduksi oleh peneliti dilakukan pada 1 kali uji coba. Terdapat 20 pertanyaan dalam angket untuk peserta didik. Dari skor tersebut diketahui skor tertinggi adalah 5, skor terendah adalah 1, jumlah skor tertinggi untuk 1 anak adalah 100, jumlah skor terendah untuk 1 anak adalah 20, jumlah skor tertinggi untuk

30 anak adalah 3000, jumlah skor terendah untuk 30 anak adalah 600. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat konversi jumlah skor dan persentase uji coba produk oleh peserta didik sebagai berikut:

Tabel 18. Konversi Skor Uji Coba Produk oleh Peserta Didik

No.	Jumlah Skor per anak	Jumlah Skor per 30 anak	Persentase Skor	Klasifikasi
1.	81-100	2430-3000	81% - 100%	SL (Sangat Layak)
2.	61-80	1830-2400	61% - 80%	L (Layak)
3.	41-60	1230-1800	41% - 60%	CL (Cukup Layak)
4.	21-40	630-1200	21% - 40%	KL (Kurang Layak)
5.	20	600	20%	TL (Tidak Layak)

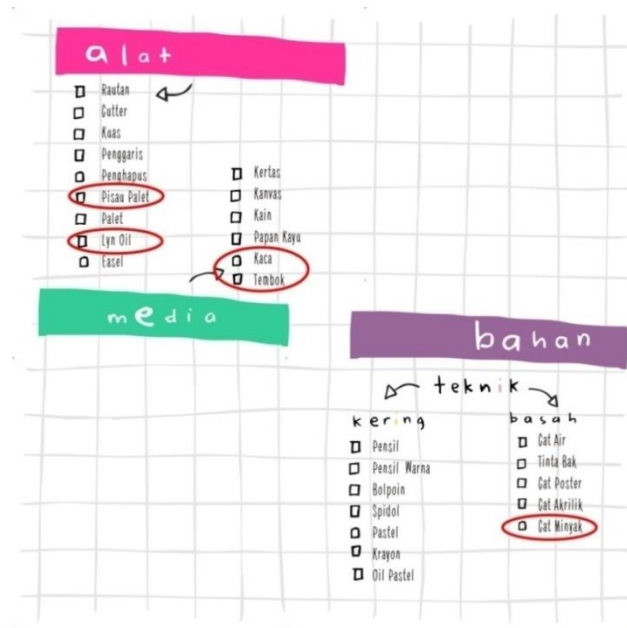
Sumber: Data Hasil Perhitungan Peneliti

Secara keseluruhan hasil dari data yang diperoleh uji coba produk oleh 30 peserta didik mendapat jumlah skor akhir 2521 dengan persentase 84% berada pada rentang 81% - 100% atau pada kategori **“sangat layak”**. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa produk buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar dinyatakan layak digunakan dengan kualitas sangat layak sehingga sudah bisa dimanfaatkan oleh peserta didik sebagai sumber belajar di pembelajaran seni budaya.

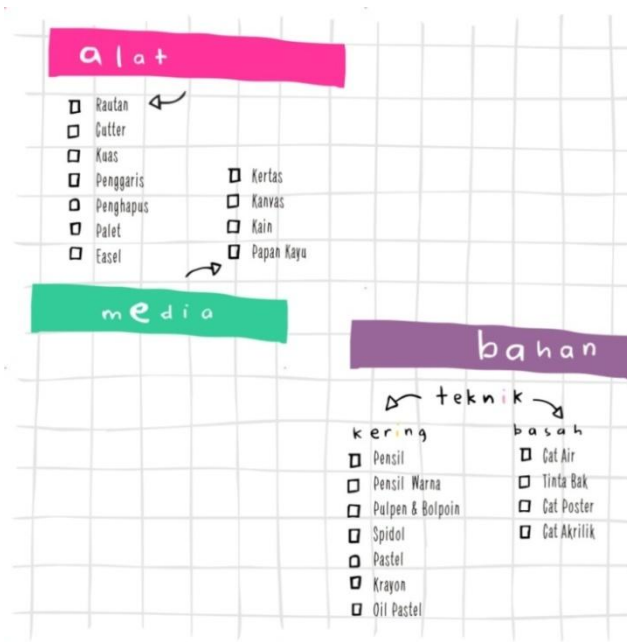
3. Revisi Produk

a. Berdasarkan Ahli Materi

1) Materi masih terlalu luas.



Gambar 74. Isi materi yang terlalu luas sebelum direvisi.



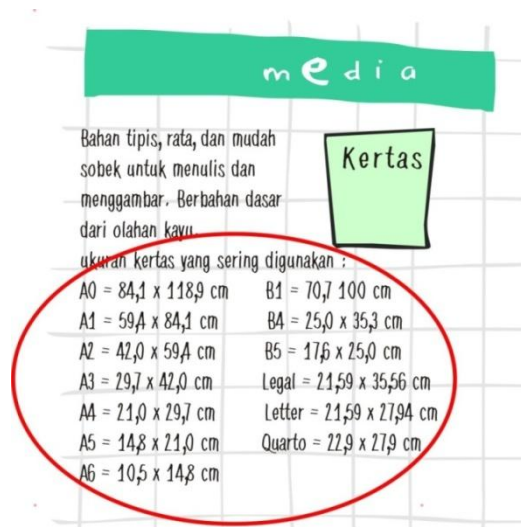
Gambar 75. Isi materi sesudah direvisi.

2) Harap diperbaiki setiap item dan ditingkatkan.

Sebelum direvisi deskripsi jenis bahan masih kurang jelas, setelah direvisi deskripsi di setiap penjelasan sudah jelas.

b. Berdasarkan Ahli Media

1) Huruf di beberapa bagian terlalu besar, bertumpuk, agak mengganggu keterbacaan.



Gambar 76. Susunan penulisan angka yang menumpuk sebelum direvisi.

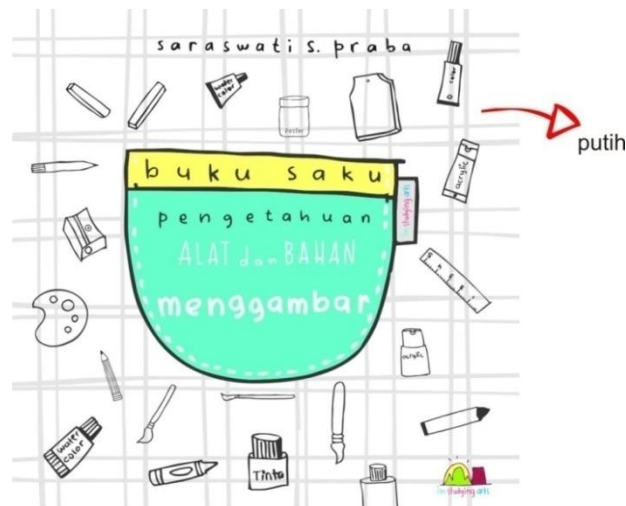


Gambar 77. Susunan penulisan angka lebih longgar setelah direvisi.

- 2) Gunakan kertas yang agak tebal.

Sebelum direvisi hanya menggunakan kertas hvs 70 gram baik isi buku maupun cover buku, setelah direvisi bagian isi buku menggunakan kertas hvs 80 gram dan cover buku menggunakan material yang lebih tebal yaitu menggunakan kertas karton yang dilapisi kertas stiker.

- 3) Warna untuk cover agak digelapkan.



Gambar 78. Warna latar belakang cover sebelum direvisi.



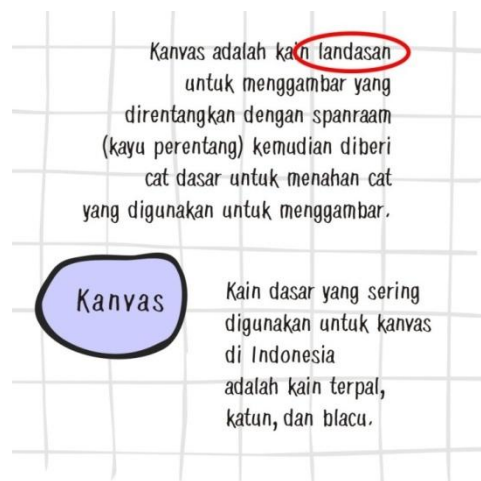
Gambar 79. Warna latar belakang cover setelah direvisi.

c. Berdasarkan Masukan dari Guru Mata Pelajaran Seni Budaya

- 1) Cover kurang menarik, sarannya dibuat lebih menarik dengan menonjolkan warna-warna.

Sebelum direvisi cover tidak menggunakan kertas tambahan sebagai saku buku, setelah direvisi cover buku ditambah dengan kertas ivory berbentuk saku sebagai saku buku.

- 2) Kanvas adalah “landasan”. Sarannya gunakan bahasa yang tepat.



Gambar 80. Penggunaan bahasa “landasan” kurang tepat sebelum direvisi.



Gambar 81. Penggunaan bahasa “dasar” lebih tepat setelah direvisi.

d. Komentar dan Saran dari Peserta Didik

Komentar dan saran dari peserta didik pada saat uji coba adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan keterangan yang mudah dipahami. (Andika)
- 2) Dengan cara ini, mungkin murid dapat dengan mudah memahami isi bacaan, dengan kata-kata yang mudah dipahami, bentuk buku dan tatanan yang menarik, semoga nanti bisa menarik minat siswa lain. (Zulham)
- 3) Memberikan keterangan yang mudah dipahami. (Wisnu)
- 4) Menurut saya pengetahuan alat menggambar pada pelajaran seni budaya sangat diperlukan dan layak, kemudian bahasa yang digunakan mudah dipahami dan gambar yang disajikan cukup menarik. (Rudy)
- 5) Memberikan keterangan yang lebih mudah dipahami oleh dunia pendidikan semisal SD, SMP, dan SMA. Serta kata-kata yang sering didengar oleh para orang yang diteliti. (Kendatu)
- 6) Menurut saya materi yang disajikan sangat menarik. (Alvin)
- 7) Sangat layak disajikan kepada siswa-siswi. (Choirul)
- 8) Bukunya bagus dan menarik. (Indri)
- 9) Menurut saya sudah menarik. (Ellieza)
- 10) Menurut saya bukunya bagus dan menarik. (Nisa)

- 11) Menurut saya pada saat menulis jenis ukuran kertas, jenis hurufnya tidak begitu jelas dan untuk yang lainnya menurut saya bagus dan menarik untuk dibaca. (Rusfida)
- 12) Menurut saya penyajian materi dengan cara ini sangat menarik dan mudah dipelajari. Sebaiknya gambar dan desainnya dibuat lebih menarik lagi. (Nur)
- 13) Buku saku sangat menarik mudah dipelajari dan simpel materinya juga bagus, bukunya juga tidak terlalu berbeban, kata-kata dalam materi mudah dibaca dan dicerna oleh otak. (Annisa N.)
- 14) Sangat menarik untuk dipelajari sehingga tidak bosan. Lanjutkan! (Nurul)
- 15) Menurut saya buku itu sudah bagus, menarik, dan bisa dipahami. Sebaiknya buku itu lebih dibuat menarik. (Nesya)
- 16) Menurut saya buku ini menarik, kreatif, isinya pun mudah dipahami, karena penjelasan dan gambar yang jelas. Tetapi buku ini sulit untuk dibuka dan ditutup. (Nevita)
- 17) Menarik sekali karena bukunya unik, menambah motivasi. (Agni)
- 18) Bukunya lucu dan kreatif, sebaiknya font tulisan memang bagus tetapi lebih diperjelas. (Annisa W.)
- 19) Buku saku yang diberikan menarik dan mudah dipelajari. (Novita)
- 20) Menurut saya buku saku yang diberikan cukup menarik untuk dibaca dan mudah dibawa. (Aliya)

- 21) Buku saku yang diberikan menarik dan menambah pengetahuan, menambah daya tarik juga tentang karya seni. (Armiftha)
- 22) Desainnya menarik buat dibaca, tapi buat ngebacanya ribet. Dalam penjelasan jelas banget buat dingertiin. Gambar ilustrasinya juga menarik minat buat nyoba. Jadi sebaiknya dalam cara ngebacanya dimodif lagi biar lebih enak dibacanya. +++ banget! (Vivian)
- 23) Tulisannya cukup mudah dipahami dan detail menjelaskannya. (Wahyu)
- 24) Bukunya dibuat lebih besar biar bisa dibaca. (Razaan)
- 25) Sebenarnya buku saku yang telah dibuat sudah kreatif hanya saja menurut saya bagi pelajar buku yang modelnya seperti itu hanya untuk bermain saja, jadi kami kurang memperhatikan isinya untuk belajar. Semoga bermanfaat. Jangan marah mbak cantik! (Habib)
- 26) Buku tersebut sangat sangat sangat layak menambah pengetahuan, minat baca sehingga banyak yang amat tertarik dengan buku tersebut. Juga dengan bentuk buku yang kreatif ☺ (Firmansyah)
- 27) Saya harap buku ini dapat dibagikan kepada murid SMP N 3 Depok secara gratis. (Shodiq)
- 28) Menurut saya bukunya bagus dan rapi saya suka dan bukunya sangat bagus saya suka saya suka :) (Radika)
- 29) Menurut saya buku ini cukup menarik dan mudah dipahami. (Defa)
- 30) Menurut saya buku ini sangat bagus, karena saya suka bentuknya dan mudah dipahami. Saya suka sekali buku ini ☺ (Bagus)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan produk modul pendamping pengetahuan alat dan bahan menggambar dalam bentuk buku saku di SMP N 3 Depok Sleman, dapat disimpulkan bahwa yang dilakukan untuk menghasilkan produk buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar melalui tiga langkah pengembangan meliputi : studi pendahuluan, perancangan produk dan validasi produk, yaitu :

1. Produk modul pembelajaran yang dihasilkan berupa buku saku origami berbentuk *diamond* yang berukuran 9cm x 9cm pada saat ditutup dan berukuran 16cm x 16cm ketika dibuka. Jenis kertas yang digunakan adalah kertas hvs 80gram pada bagian isi dan kertas karton yang dilapisi kertas stiker pada bagian cover. Terdapat beberapa *flip card* pada bagian isi buku. Buku saku berisi wawasan pengetahuan alat dan bahan menggambar yang disertai dengan contoh teknik menggambar. Warna cover buku cerah namun warna ilustrasi pada bagian isi buku menggunakan warna pastel. Ilustrasi yang digunakan adalah ilustrasi alat dan bahan menggambar dan ilustrasi bentuk dasar menggambar.
2. Buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar pada mata pelajaran seni budaya SMP kelas VII dinyatakan layak setelah melakukan validasi ahli materi, validasi ahli media, validasi guru seni budaya dan uji coba peserta didik.

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya waktu dan tenaga, sehingga penelitian pengembangan produk buku saku ini terbatas hanya berfokus pada materi alat dan bahan menggambar.
2. Buku saku yang diproduksi jumlahnya terbatas hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak sampai pada tahap penyebarluasan produk karena keterbatasan biaya.
3. Penelitian ini terbatas hanya pada peserta didik kelas VII C SMP N 3 Depok Sleman, terhadap 30 peserta didik pada 1 kali pertemuan.
4. Kesulitan dalam memperoleh seluruh alat dan bahan yang asli untuk dijadikan contoh foto sebagai data pendukung yang akan dimasukkan pada isi buku saku sesuai yang diinginkan peneliti.
5. Kurangnya kualitas material buku saku yang diproduksi hanya menggunakan kertas hvs 80 gram, karena peneliti membuat sendiri baik mulai dari mencetak, menggunting, melipat dan menempelkan kertas secara mandiri atau *hand made* dikarenakan keterbatasan biaya dan belum mendapat sponsor sebagai penerbit.

C. Saran

Berikut adalah beberapa saran dalam penelitian pengembangan, diantaranya:

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik disarankan untuk belajar menggunakan sumber belajar yang bervariasi, misalnya dengan menggunakan sumber belajar yang fleksibel dan mudah dibawa kemana-mana salah satunya dengan menggunakan buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk lebih memanfaatkan kemajuan teknologi sehingga dapat menciptakan variasi-variasi sumber belajar yang lainnya dan lebih inovatif seperti buku saku sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku :

- Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arelita. 2015. *Panduan Dasar Mewarnai untuk Pemula*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Darmadhi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Karmachela, Hira. (2008). *Seni Origami*. Jakarta: Azka press.
- Kustandi, Cecep dan Sutjipto, Bambang. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lucy. 2010. *Mendidik Sesuai dengan Minat dan Bakat Anak*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Pamadhi, Hajar. 2016. *Guru Pembelajar, Modul Pelatihan Guru, Mata Pelajaran Seni Budaya Seni Rupa SMA*. Menggambar Ekspresi. Yogyakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prastowo, Andi. 2011. *Penulisan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Scott, Marylin. 2012. *The Sketching and Drawing Bible*. New York: Chartwell Books.inc.
- Sriwirasto, RM. 2010. *Mari Melukis*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyanto, dkk. 2004. *Kesenian untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.

- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. Suwarsih Madya.
- Susanto, Mikke. 2012. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab.
- Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. 2008. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Jurusan Kurtekipend FIP UPI.
- Widoyoko, Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Yamin, Martinis. 2013. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Ciputat: Referensi (GP Press Group)

Sumber dokumen tidak diterbitkan :

- Pamadhi, Hajar. 2011. Menulis Modul Pembelajaran. *Modul*. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Seni Rupa, FBS UNY.

Sumber internet :

- https://id.wikipedia.org/wiki/Kuas_lukis. Diunduh pada tanggal 14 Februari 2016.
- <http://chi-s-note.blogspot.co.id/2012/10/pensil-berdasarkan-ketebalannya.html>. Diunduh pada tanggal 26 Februari 2016.
- <http://www.levenger.com/parker-sonnet-cisele-fountain-pen-core-7662.aspx>. Diunduh pada tanggal 26 Februari 2016.
- http://www.miniinthebox.com/id/metal-nib-solidurabl-8-different-color-ink-ball-point-pen-8-pack_p1903933.html. Diunduh pada tanggal 26 Februari 2016.
- http://id.aliexpress.com/store/product/12-colors-hot-Marker-pen-Water-soluble-pen-cartoon-graffiti-art-copic-sketch-markers-drawingwatercolor/1630698_32314340580.html. Diunduh pada tanggal 26 Februari 2016.
- <https://www.tokopedia.com/tputih/cat-poster-sakura-15-ml>. Diunduh pada tanggal 28 Februari 2016.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus

SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (SENI RUPA)
(WAJIB PILIHAN)

Satuan Pendidikan : SMP

Kelas : VII

Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	Menggambar flora, fauna dan benda alam	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melihat gambar flora, fauna dan benda alam Membaca buku tentang konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam Menanyakan <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan cara menggambar flora, fauna dan benda alam Menanyakan makna gambar pada flora, fauna 	Tugas. Membuat ringkasan tentang gambar flora, fauna dan benda	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Seni Budaya Kelas VII Buku-buku lain yang relevan Informasi

<p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.1. Memahami konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam</p> <p>4.1. Menggambar flora, fauna dan benda alam</p>		<p>dan benda alam di masyarakat</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan antara konsep dan prosedur menggambar flora, fauna, benda alam dengan budaya setempat • Mencari konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan makna yang terkandung pada gambar flora, fauna dan benda alam dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat • Membandingkan konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam yang berkembang dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat gambar flora, fauna dan benda alam • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan 	<p>alam</p> <p>Observasi</p> <p>Format pengamatan skala sikap</p> <p>Produk</p> <p>Gambar flora, fauna dan benda alam</p>		<p>Melalui internet</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pameran karya Seni Rupa
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 2. Materi Yang Dikembangkan

MATERI MENGGAMBAR FLORA, FAUNA, DAN BENDA ALAM

1. Pengertian Menggambar

Gambar merupakan bahasa yang universal dan dikenal jauh sebelum manusia mengenal tulisan. Gambar sudah dikenal masyarakat sejak zaman purba. Pada saat itu, gambar sering dihubungkan dengan aktivitas manusia dan roh leluhur yang dianggap memberi keberkahan dan perlindungan. Bagi manusia purba, gambar tidak sekedar sebagai alat komunikasi untuk roh leluhur saja, tetapi juga memberikan kekuatan dan motivasi untuk dapat bertahan hidup.

Menggambar tidak hanya melibatkan aktivitas fisik semata tetapi juga mental. Aktivitas fisik berhubungan dengan keterampilan menggunakan peralatan menggambar sedangkan mental berhubungan dengan rasa, karsa, dan daya cipta untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia dalam melakukan aktivitas menggambar memerlukan media, alat serta bahan yang senantiasa berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Jika pada zaman purba manusia menggambar dengan menggunakan bahan yang tersedia di alam maka pada zaman sekarang peralatan menggambar telah diproduksi oleh pabrik sebagai komoditas ekonomi. Manusia melalui menggambar dapat menyampaikan gagasan, ide, serta simbol sebagai salah satu bentuk ekspresi. Jadi menggambar merupakan salah satu sarana untuk mengekspresikan diri.

2. Objek Menggambar

Menggambar tidak hanya mengandalkan imajinasi tetapi juga terkadang memerlukan objek. Alam semesta merupakan objek yang tidak akan pernah habis untuk digambar. Kekayaan flora, fauna dan juga alam benda merupakan objek yang dapat digambar. Keindahan flora, fauna dan juga alam benda merupakan sumber inspirasi dan eksplorasi dalam menggambar.

3. Komposisi

Komposisi dalam menggambar dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu simetris dan asimetris. Komposisi simetris menunjukkan bahwa objek di bagian kanan sama atau mirip dengan objek di bagian kiri bidang gambar. Komposisi asimetris menunjukkan bahwa objek di bagian kanan tidak sama atau mirip dengan objek di kiri bidang gambar tetapi terkesan menunjukkan keseimbangan. Benda yang berwarna gelap memiliki kesan lebih berat daripada benda lain yang besarnya sama dengan benda tersebut tetapi berwarna terang. Penguasaan komposisi merupakan hal penting sebelum melakukan aktivitas menggambar. Penguasaan ini akan membimbing dan mengarahkan susunan objek dalam menggambar. Beberapa contoh komposisi dalam menggambar dapat dilihat pada gambar di samping.

4. Teknik Menggambar

Proses menggambar sebenarnya dapat kamu mulai dengan cara yang sangat sederhana dan mudah dilakukan. Biasakan sebelum menggambar buatlah sketsa terlebih dahulu agar gambar memiliki komposisi, proporsi, dan keseimbangan yang baik. Beberapa tahapan yang harus dilakukan pada saat menggambar sebagai berikut.

- a. Mengetahui bentuk dasar dari objek yang akan digambar
- b. Mengetahui bagian-bagian dari objek gambar
- c. Menyusun atau menyambung bagian per bagian menjadi gambar yang utuh
- d. Memberikan dimensi gelap terang baik hitam putih atau berwarna
- e. Memberi kesan untuk latar belakang

Pertama kali menggambar sebaiknya tidak perlu tergesa-gesa untuk memiliki kemiripan bentuk sesuai dengan objek yang digambar. Kamu harus berlatih dan sabar sampai menguasai bentuk dasar bagian-bagian dari objek yang digambar.

Mulailah berlatih dari bentuk flora, fauna, dan benda buatan manusia yang paling sederhana dan bisa digambar.

1) Teknik Menggambar Flora

Menggambar flora (tumbuh-tumbuhan) dapat memberikan pemahaman tentang keanekaragaman, keindahan, dan keunikan objek flora yang ada di lingkungan sekitar. Flora memiliki banyak jenis dan bentuknya. Bagian-bagian flora dapat digunakan sebagai objek gambar, misalnya bentuk daun, bunga, dan buah. Bagian-bagian flora ini dapat digambar secara terpisah atau digabung menjadi satu rangkaian.

2) Teknik Menggambar Fauna

Fauna (hewan) memiliki jenis yang berbeda-beda, ada yang berkaki empat, seperti sapi, kambing, berkaki dua seperti ayam, bebek. Ada hewan yang hidup di air dan di darat. Hewan juga ada yang bersifat galak dan jinak. Setiap hewan memiliki bentuk badan yang berbeda-beda. Kamu bisa menggambar hewan mulai dari badannya, kemudian berlanjut kepala, kaki atau cakarnya. Bentuk-bentuk geometris akan membantu dalam membuat gambar hewan agar lebih mudah dan tentunya diawali dengan sketsa.

3) Teknik Menggambar Alam Benda

Menggambar alam benda disebut juga menggambar bentuk. Alam benda dapat terdiri atas benda buatan manusia dan benda yang sudah terbentuk dari alam. Alam benda buatan manusia dapat berupa kendi, piring, mangkuk, gelas, dan beraneka ragam bentuk lainnya. Alam benda yang terdapat di alam seperti batu, batang kayu, air, dan juga awan.

Pada saat menggambar bentuk, sebaiknya kamu memperhatikan beberapa hal berikut ini.

- a. Proporsi bentuk benda yang akan digambar
- b. Komposisi dalam meletakkan benda
- c. Cahaya yang menyinari objek gambar dan akan membentuk bayangan
- d. Penggunaan arsiran atau warna yang akan membentuk kesan bidang tiga dimensi.
- e. Penggunaan latar belakang (background)

5. Alat dan Media Gambar

Sebagai sarana belajar menggambar, alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya. Kamu bisa menggunakan pensil dengan bahan grafit, pensil warna, bolpoin, dan krayon. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda. Beberapa macam alat dan media gambar sebagai berikut.

a. Pensil

Pensil dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pensil dengan tanda “H” dan “B”. Pensil H memiliki sifat keras dan cocok digunakan untuk membuat garis yang tipis. Pensil B memiliki sifat lunak dan cocok digunakan untuk membuat garis tebal atau hitam pekat. Pensil H dan pensil B dibedakan dari segi tingkat kekerasan dan kepekatan hasilnya. Pensil H dan pensil B diberi tanda angka untuk membedakan jenisnya. Untuk pensil B, makin besar angkanya makin lunak sifatnya dan makin pekat hasil goresannya. Untuk pensil H, makin besar angkanya, makin keras sifatnya dan makin tipis hasil goresannya.

b. Pensil Warna

Pensil warna memiliki variasi warna yang cukup banyak dapat menghasilkan warna yang lembut. Peserta didik bisa menggunakan pensil warna untuk mewarnai gambar dengan cara gradasi, yaitu pemberian warna dari arah yang gelap berlanjut ke arah yang lebih terang atau sebaliknya.

c. Krayon

Bentuk krayon ada dua jenis yaitu dalam bentuk pensil dan batangan. Kedua jenis bentuk krayon ada yang berbahan lunak dan keras. Krayon dengan bahan lunak tidak banyak mengandung minyak sehingga dapat dibaurkan dengan menggunakan tangan. Kesan warna yang dihasilkan dari kedua jenis krayon ini dapat menimbulkan kesan lembut maupun cerah.

d. Bolpoin

Selain digunakan untuk menulis bolpoin juga dapat digunakan untuk menggambar. Gambar yang dihasilkan memiliki karakter yang kuat dan umumnya berupa arsiran.

e. Kertas Gambar

Menggambar pada dasarnya membutuhkan kertas yang berwarna netral (putih, abu-abu, atau coklat) dan dapat menyerap atau mengikat bahan pewarna. Kertas gambar yang dapat digunakan dengan berbagai alat gambar misalnya kertas Padalarang. Pastel khususnya memerlukan kertas dengan permukaan agak kasar, misalnya kertas karton.

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 183j/UN.34.12/DT/II/2016
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 19 Februari 2016

Yth. Bupati Sleman
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab.
Sleman
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/ Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

MODEL BUKU SAKU PENGETAHUAN ALAT DAN BAHAN MENGGAMBAR

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : SARASWATI SUKMA PRABANINGRUM
NIM : 11206244013
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Waktu Pelaksanaan : Februari – April 2016
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 3 Depok Sleman

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP.19670704 199312 2 001

Tembusan:
- Kepala SMP Negeri 3 Depok Sleman

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Sleman



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 786 / 2016

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/737/2016 Tanggal : 23 Februari 2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : SARASWATI SUKMA PRABANINGRUM
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11206244013
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Mersi Purwokerto Timur Banyumas Jateng
No. Telp / HP : 085647870404
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
MODEL BUKU SAKU PENGETAHUAN ALAT DAN BAHAN MENGGAMBAR
Lokasi : SMP N 3 Depok Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 23 Februari 2016 s/d 24 Mei 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 23 Februari 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris



ERNY MARYATUN, S.I.P, MT

NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Depok
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Depok
6. Ka. SMP N 3 Depok Sleman
7. Dekan FBS UNY
8. Yang Bersangkutan

Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMP NEGERI 3 DEPOK**

Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282
Telepon (0274) 885664, Faksimile (0274) 885664
Website: www.smpn3depok-sleman.sch.id , Email: smpn3depokjogja@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No : 423.4/075/IV/2016

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Sukendar, M.Pd.
NIP : 19631007 198412 1 003
jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa :

nama : Saraswati Sukma Prabaningrum
no. mahasiswa : 11206244013
kampus : Universitas Negeri Yogyakarta
fakultas : Bahasa dan Seni
prodi : Pendidikan Seni Rupa

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian dan pengambilan data Sekolah guna penyusunan tugas akhir Skripsi di SMP Negeri 3 Depok pada tanggal 12 April 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Depok, 12 April 2016
Kepala SMP Negeri 3 Depok

SUKENDAR, M.Pd
Pembina, IV/a
NIP 19631007 198412 1 003

Lampiran 6. Lembar Telah Melakukan Validasi Instrumen



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Karangmalang Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si.

NIP : 19581014 198703 1 002

Prodi : Pendidikan Seni Rupa

telah membaca instrumen dari peneliti yang berjudul:

"Model Buku Saku Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar" oleh peneliti:

Nama : Saraswati Sukma Prabaningrum

NIM : 11206244013

Prodi : Pendidikan Seni Rupa

Setelah memperhatikan instrumen, maka masukan untuk peneliti adalah seperti yang tercantum dalam lampiran.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Yogyakarta, 3 Maret 2016

Validator Instrumen

Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si.

NIP. 19581014 198703 1 002



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Karangmalang Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arsianti Latifah, S.Pd., M.Sn.

NIP : 19750131 200112 2 002

Prodi : Pendidikan Seni Rupa

telah membaca instrumen dari peneliti yang berjudul:

"Model Buku Saku Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar" oleh peneliti:

Nama : Saraswati Sukma Prabaningrum

NIM : 11206244013

Prodi : Pendidikan Seni Rupa

Setelah memperhatikan instrumen, maka masukan untuk peneliti adalah seperti yang tercantum dalam lampiran.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Yogyakarta, 3 Maret 2016
Validator Instrumen


Arsianti Latifah, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19750131 200112 2 002

Lampiran 7. Lembar Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Materi : Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar

Sasaran : Peserta didik kelas VII SMP N 3 Depok

Judul Penelitian : Model Buku Saku Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar

Peneliti : Saraswati Sukma Prabaningrum

Validator : Drs. Sigit Wahyu Nugroho M.Si.

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat, kritik, saran, penilaian, komentar dan koreksi dari ahli materi. Hasil penilaian akan digunakan sebagai bahan revisi produk buku saku yang akan digunakan sebagai salah satu sumber belajar Seni Budaya di SMP. Sehubungan dengan hal tersebut, kiranya ahli materi dapat memberikan penilaian terhadap media pembelajaran ini. Dengan memberikan respon pada setiap pertanyaan berikut dengan memberikan tanda centang (\surd) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian terhadap buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Skala Penilaian	Data Kualitatif
5	Sangat Layak
4	Layak
3	Cukup Layak
2	Kurang Layak
1	Tidak Layak

Komentar atau saran dapat ditulis pada lembar validasi yang telah disediakan. Atas kesediaan dari ahli materi untuk mengisi lembar validasi ini, kamu ucapkan terimakasih.

A. Instrumen penilaian Materi

Kriteria 5 = Sangat Layak; 4 = Layak; 3 = Cukup Layak;

2 = Kurang Layak; 1 = Tidak Layak

No.	Indikator	Nilai				
		5	4	3	2	1
Valid						
1.	Kesesuaian materi dengan KI					
2.	Kesesuaian materi dengan KD					
3.	Sistematika materi sudah sesuai					
4.	Keaktualan materi					
5.	Ketercakupan materi					
6.	Kebenaran konsep dalam materi					
Tingkat Kepentingan						
7.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					
8.	Kejelasan sasaran dan materi yang disajikan					
Kebermanfaatan						
9.	Materi sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik					
10.	Materi yang disajikan menarik bagi peserta didik					
11.	Materi dapat digunakan peserta didik dalam belajar secara mandiri					
12.	Kemudahan dalam menggunakan media					
Learnability						
13.	Keruntutan dan keterpaduan materi antar paragraf					
14.	Kalayakan materi					
Menarik Minat						
15.	Penggunaan ilustrasi gambar sesuai dengan materi					
16.	Keterangan ilustrasi gambar sudah tepat					
17.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami peserta didik					
18.	Basaha sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar					
19.	Materi merangsang peserta didik untuk berpikir kritis					
20.	Materi memotivasi peserta didik untuk belajar					

B. Komentari

.....

.....

.....

.....

.....

C. Saran

No.	Kesalahan	Saran Perbaikan

D. Kesimpulan

Produk media ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai arahan.
3. Tidak layak digunakan.

Yogyakarta,.....
Ahli Materi

.....

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

Materi : Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar

Sasaran : Peserta didik kelas VII SMP N 3 Depok

Judul Penelitian : Model Buku Saku Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar

Peneliti : Saraswati Sukma Prabaningrum

Validator : Arsianti Latifah, S.Pd., M.Sn.

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat, kritik, saran, penilaian, komentar dan koreksi dari ahli media. Hasil penilaian akan digunakan sebagai bahan revisi produk buku saku yang akan digunakan sebagai salah satu sumber belajar Seni Budaya di SMP. Sehubungan dengan hal tersebut, kiranya ahli media dapat memberikan penilaian terhadap media pembelajaran ini. Dengan memberikan respon pada setiap pertanyaan berikut dengan memberikan tanda centang (\surd) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian terhadap buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Skala Penilaian	Data Kualitatif
5	Sangat Layak
4	Layak
3	Cukup Layak
2	Kurang Layak
1	Tidak Layak

Komentar atau saran dapat ditulis pada lembar validasi yang telah disediakan. Atas kesediaan dari ahli media untuk mengisi lembar validasi ini, kamu ucapkan terimakasih.

A. Instrumen penilaian Media

Kriteria 5 = Sangat Layak; 4 = Layak; 3 = Cukup Layak;

2 = Kurang Layak; 1 = Tidak Layak

No.	Indikator	Nilai				
		5	4	3	2	1
Kualitas Isi dan Tujuan						
1.	Ketepatan penyampaian materi					
2.	Kelengkapan materi yang disajikan					
3.	Bahasa yang digunakan komunikatif					
4.	Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar					
Kualitas Pembelajaran						
5.	Menumbuhkan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif					
6.	Pemberian motivasi untuk belajar					
7.	Kejelasan petunjuk penggunaan					
8.	Kemudahan dalam menggunakan media					
Kualitas Teknis						
9.	Struktur penggunaan kalimat jelas					
10.	Tingkat keterbacaan					
11.	Desain media menarik					
12.	Bentuk dan ukuran sesuai					
13.	Pemilihan jenis kertas tepat					
14.	Komposisi warna sesuai					
15.	Tata letak (<i>layout</i>)					
16.	Kualitas gambar yang digunakan					
17.	Penggunaan ilustrasi gambar tepat dengan materi					
18.	Kejelasan ilustrasi gambar dengan materi					
19.	Spasi antar baris susunan teks normal					
20.	Ketepatan pemilihan ukuran huruf					
21.	Ketepatan pemilihan warna dan jenis huruf					

B. Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

C. Saran

No.	Kesalahan	Saran Perbaikan

D. Kesimpulan

Produk media ini dinyatakan:

4. Layak digunakan tanpa revisi.
5. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai arahan.
6. Tidak layak digunakan.

Yogyakarta,.....
Ahli Media

.....

LEMBAR VALIDASI UNTUK GURU MATA PELAJARAN

SENI BUDAYA

Materi : Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar

Sasaran : Peserta didik kelas VII SMP N 3 Depok

Judul Penelitian : Model Buku Saku Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar

Peneliti : Saraswati Sukma Prabaningrum

Evaluator : Suyono S.Pd.

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat, kritik, saran, penilaian, komentar dan koreksi dari guru mata pelajaran seni budaya. Hasil penilaian akan digunakan sebagai bahan revisi produk buku saku yang akan digunakan sebagai salah satu sumber belajar Seni Budaya di SMP. Sehubungan dengan hal tersebut, kiranya bapak guru dapat memberikan penilaian terhadap media pembelajaran ini. Dengan memberikan respon pada setiap pertanyaan berikut dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian terhadap buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Skala Penilaian	Data Kualitatif
5	Sangat Layak
4	Layak
3	Cukup Layak
2	Kurang Layak
1	Tidak Layak

Komentar atau saran dapat ditulis pada lembar validasi yang telah disediakan. Atas kesediaan dari bapak guru untuk mengisi lembar validasi ini, kamu ucapkan terimakasih.

A. Instrumen penilaian Media

Kriteria 5 = Sangat Layak; 4 = Layak; 3 = Cukup Layak;

2 = Kurang Layak; 1 = Tidak Layak

No.	Indikator	Nilai				
		5	4	3	2	1
Isi / Materi						
1.	Kesesuaian materi dengan KI					
2.	Kesesuaian materi dengan KD					
Penyajian Bahasa						
3.	Struktur penggunaan kalimat jelas					
4.	Keruntutan kalimat antar paragraf					
5.	Tingkat keterbacaan					
6.	Bahasa yang digunakan komunikatif					
7.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik					
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar					
9.	Materi yang disajikan menarik bagi peserta didik					
10.	Materi yang disajikan mudah dipahami peserta didik					
11.	Memberikan motivasi peserta didik untuk belajar mandiri					
12.	Memberikan motivasi peserta didik untuk berpikir kritis					
Kualitas Teknis						
13.	Desain media menarik					
14.	Tata letak (<i>layout</i>)					
15.	Bentuk dan ukuran sesuai					
16.	Komposisi warna sesuai					
17.	Penggunaan ilustrasi gambar tepat dengan materi					
18.	Kejelasan ilustrasi gambar dengan materi					
19.	Keterangan gambar sudah tepat					
20.	Spasi antar baris susunan teks normal					
21.	Ketepatan pemilihan ukuran huruf					
22.	Ketetapan pemilihan warna dan jenis huruf					
23.	Kemudahan dalam menggunakan media					

B. Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

C. Saran

No.	Kesalahan	Saran Perbaikan

D. Kesimpulan

Produk media ini dinyatakan:

7. Layak digunakan tanpa revisi.
8. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai arahan.
9. Tidak layak digunakan.

Yogyakarta,.....
Guru Seni Budaya

.....

LEMBAR TANGGAPAN UNTUK PESERTA DIDIK

Judul Penelitian : Model Buku Saku Pengetahuan Alat dan Bahan
Menggambar

Materi : Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar

Sasaran : Peserta didik kelas VII SMP N 3 Depok

Nama Peserta Didik :

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar tanggapan ini diisi oleh peserta didik.
2. Lembar ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan peserta didik mengenai buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar sebagai salah satu sumber belajar Seni Budaya.
3. Berilah tanda centang (\checkmark) pada kolom di bawah dengan kriteria sebagai berikut:

Skala Penilaian	Data Kualitatif
5	Sangat Layak
4	Layak
3	Cukup Layak
2	Kurang Layak
1	Tidak Layak

4. Komentar atau saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan para peserta didik untuk mengisi lembar tanggapan ini, kami ucapkan terimakasih.

A. Instrumen penilaian Media

Kriteria 5 = Sangat Layak; 4 = Layak; 3 = Cukup Layak;
2 = Kurang Layak; 1 = Tidak Layak

No.	Indikator	Nilai				
		SL	L	CL	KL	TL
Bagaimana penilaian kalian mengenai materi dalam media						
1.	Materi yang disajikan mudah dipahami					
2.	Materi yang disajikan menarik					
3.	Materi yang disajikan mudah dipelajari					
4.	Contoh-contoh gambar yang diberikan sesuai dengan materi					
5.	Contoh-contoh gambar yang disajikan mudah dipahami					
Bagaimana penilaian kalian mengenai penyajian dan bahasa dalam media						
6.	Struktur penggunaan kalimat jelas dan mudah dibaca					
7.	Bahasa yang digunakan komunikatif					
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
9.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar					
10.	Memberikan motivasi untuk belajar					
Bagaimana penilaian kalian mengenai kualitas teknis dalam media						
11.	Desain media menarik					
12.	Tata letak (<i>layout</i>) baik					
13.	Gambar ilustrasi yang digunakan menarik					
14.	Gambar ilustrasi yang digunakan sesuai dengan materi					
15.	Keterangan gambar sudah tepat					
16.	Spasi antar baris susunan teks normal					
17.	Ketepatan pemilihan ukuran huruf					
18.	Ketepatan pemilihan warna dan jenis huruf					
19.	Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca					
20.	Kemudahan dalam menggunakan media					

B. Komentaran dan saran secara umum

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta,.....
Peserta didik

.....

Lampiran 8. Lembar Validasi Ahli Materi



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Karangmalang Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Lamp : 1 bendel instrumen

Hal : Permohonan validasi instrumen

Kepada Yth,

Bp. Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si.

di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Saraswati Sukma Prabaningrum

NIM : 11206244013

Prodi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

memohon kesediaan Bapak untuk melakukan validasi materi yang akan saya gunakan untuk penelitian skripsi yang berjudul "Model Buku Saku Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar" yang sudah dibaca dan disetujui pembimbing.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Dr. Hajar Pamadhi, MA. Hons.
NIP. 19540722 198103 1 003

Yogyakarta, 10 Maret 2016

Peneliti

Saraswati Sukma P.
NIM. 11206244013

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Materi : Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar

Sasaran : Peserta didik kelas VII SMP N 3 Depok

Judul Penelitian : Model Buku Saku Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar

Peneliti : Saraswati Sukma Prabaningrum

Validator : Drs. Sigit Wahyu Nugroho M.Si.

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat, kritik, saran, penilaian, komentar dan koreksi dari ahli materi. Hasil penilaian akan digunakan sebagai bahan revisi produk buku saku yang akan digunakan sebagai salah satu sumber belajar Seni Budaya di SMP. Sehubungan dengan hal tersebut, kiranya ahli materi dapat memberikan penilaian terhadap media pembelajaran ini. Dengan memberikan respon pada setiap pertanyaan berikut dengan memberikan tanda centang (\surd) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian terhadap buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Skala Penilaian	Data Kualitatif
5	Sangat Layak
4	Layak
3	Cukup Layak
2	Kurang Layak
1	Tidak Layak

Komentar atau saran dapat ditulis pada lembar validasi yang telah disediakan. Atas kesediaan dari ahli materi untuk mengisi lembar validasi ini, kamu ucapkan terimakasih.

A. Instrumen penilaian Materi

Kriteria 5 = Sangat Layak; 4 = Layak; 3 = Cukup Layak;

2 = Kurang Layak; 1 = Tidak Layak

No.	Indikator	Nilai				
		5	4	3	2	1
Valid						
1.	Kesesuaian materi dengan KI			✓		
2.	Kesesuaian materi dengan KD			✓		
3.	Sistematika materi sudah sesuai			✓		
4.	Keaktualan materi			✓		
5.	Ketercakupan materi			✓		
6.	Kebenaran konsep dalam materi			✓		
Tingkat Kepentingan						
7.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran			✓		
8.	Kejelasan sasaran dan materi yang disajikan				✓	
Kebermanfaatan						
9.	Materi sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik		✓			
10.	Materi yang disajikan menarik bagi peserta didik		✓			
11.	Materi dapat digunakan peserta didik dalam belajar secara mandiri			✓		
12.	Kemudahan dalam menggunakan media			✓		
Learnability						
13.	Keruntutan dan keterpaduan materi antar paragraf		✓			
14.	Kalayakan materi		✓			
Menarik Minat						
15.	Penggunaan ilustrasi gambar sesuai dengan materi			✓		
16.	Keterangan ilustrasi gambar sudah tepat			✓		
17.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami peserta didik		✓			
18.	Basaha sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓			
19.	Materi merangsang peserta didik untuk berpikir kritis		✓			
20.	Materi memotivasi peserta didik untuk belajar		✓			

B. Komentar

..... *Harap diperbaiki setiap item dan ditingkatkan*

.....

.....


C. Saran

No.	Kesalahan	Saran Perbaikan

D. Kesimpulan

Produk media ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi.
- ②. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai arahan.
3. Tidak layak digunakan.

Yogyakarta, 10 Maret 2016
 Ahli Materi

 Sigit W N, MSi

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Materi : Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar

Sasaran : Peserta didik kelas VII SMP N 3 Depok

Judul Penelitian : Model Buku Saku Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar

Peneliti : Saraswati Sukma Prabaningrum

Validator : Drs. Sigit Wahyu Nugroho M.Si.

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat, kritik, saran, penilaian, komentar dan koreksi dari ahli materi. Hasil penilaian akan digunakan sebagai bahan revisi produk buku saku yang akan digunakan sebagai salah satu sumber belajar Seni Budaya di SMP. Sehubungan dengan hal tersebut, kiranya ahli materi dapat memberikan penilaian terhadap media pembelajaran ini. Dengan memberikan respon pada setiap pertanyaan berikut dengan memberikan tanda centang (\surd) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian terhadap buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Skala Penilaian	Data Kualitatif
5	Sangat Layak
4	Layak
3	Cukup Layak
2	Kurang Layak
1	Tidak Layak

Komentar atau saran dapat ditulis pada lembar validasi yang telah disediakan. Atas kesediaan dari ahli materi untuk mengisi lembar validasi ini, kamu ucapkan terimakasih.

A. Instrumen penilaian Materi

Kriteria 5 = Sangat Layak; 4 = Layak; 3 = Cukup Layak;

2 = Kurang Layak; 1 = Tidak Layak

No.	Indikator	Nilai				
		5	4	3	2	1
Valid						
1.	Kesesuaian materi dengan KI	✓				
2.	Kesesuaian materi dengan KD	✓				
3.	Sistematika materi sudah sesuai	✓				
4.	Keaktualan materi	✓				
5.	Ketercakupan materi	✓				
6.	Kebenaran konsep dalam materi	✓				
Tingkat Kepentingan						
7.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	✓				
8.	Kejelasan sasaran dan materi yang disajikan	✓				
Kebermanfaatan						
9.	Materi sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik	✓				
10.	Materi yang disajikan menarik bagi peserta didik	✓				
11.	Materi dapat digunakan peserta didik dalam belajar secara mandiri	✓				
12.	Kemudahan dalam menggunakan media	✓				
Learnability						
13.	Keruntutan dan keterpaduan materi antar paragraf	✓				
14.	Kalayakan materi	✓				
Menarik Minat						
15.	Penggunaan ilustrasi gambar sesuai dengan materi	✓				
16.	Keterangan ilustrasi gambar sudah tepat	✓				
17.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami peserta didik	✓				
18.	Basaha sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓				
19.	Materi merangsang peserta didik untuk berpikir kritis	✓				
20.	Materi memotivasi peserta didik untuk belajar	✓				

B. Komentar

- Materi sudah cukup aktual, artinya bahan dan media tersedia untuk ~~kebutuhan~~ kebutuhan sekarang -
- sudah layak untuk digunakan dlm R n D.

.....

.....

C. Saran

No.	Kesalahan	Saran Perbaikan

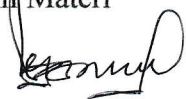
D. Kesimpulan

Produk media ini dinyatakan:

- ① Layak digunakan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai arahan.
3. Tidak layak digunakan.

Yogyakarta, 8 April 2016

Ahli Materi


 SETI W. NUGROHO, MSI

Lampiran 9. Lembar Validasi Ahli Media



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Karangmalang Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Lamp : 1 bendel instrumen

Hal : Permohonan validasi instrumen

Kepada Yth,

Ibu Arsianti Latifah, S.Pd., M.Sn.

di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Saraswati Sukma Prabaningrum

NIM : 11206244013

Prodi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

memohon kesediaan Ibu untuk melakukan validasi media yang akan saya gunakan untuk penelitian skripsi yang berjudul "Model Buku Saku Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar" yang sudah dibaca dan disetujui pembimbing.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Dr. Hajar Pamadhi, MA. Hons.
NIP. 19540722 198103 1 003

Yogyakarta, 7 Maret 2016

Peneliti

Saraswati Sukma P.
NIM. 11206244013

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

Materi : Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar

Sasaran : Peserta didik kelas VII SMP N 3 Depok

Judul Penelitian : Model Buku Saku Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar

Peneliti : Saraswati Sukma Prabaningrum

Validator : Arsianti Latifah, S.Pd., M.Sn.

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat, kritik, saran, penilaian, komentar dan koreksi dari ahli media. Hasil penilaian akan digunakan sebagai bahan revisi produk buku saku yang akan digunakan sebagai salah satu sumber belajar Seni Budaya di SMP. Sehubungan dengan hal tersebut, kiranya ahli media dapat memberikan penilaian terhadap media pembelajaran ini. Dengan memberikan respon pada setiap pertanyaan berikut dengan memberikan tanda centang (\surd) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian terhadap buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Skala Penilaian	Data Kualitatif
5	Sangat Layak
4	Layak
3	Cukup Layak
2	Kurang Layak
1	Tidak Layak

Komentar atau saran dapat ditulis pada lembar validasi yang telah disediakan. Atas kesediaan dari ahli media untuk mengisi lembar validasi ini, kamu ucapkan terimakasih.

A. Instrumen penilaian Media

Kriteria 5 = Sangat Layak; 4 = Layak; 3 = Cukup Layak;

2 = Kurang Layak; 1 = Tidak Layak

No.	Indikator	Nilai				
		5	4	3	2	1
Kualitas Isi dan Tujuan						
1.	Ketepatan penyampaian materi			✓		
2.	Kelengkapan materi yang disajikan			✓		
3.	Bahasa yang digunakan komunikatif		✓			
4.	Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓			
Kualitas Pembelajaran						
5.	Menumbuhkan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif		✓			
6.	Pemberian motivasi untuk belajar		✓			
7.	Kejelasan petunjuk penggunaan			✓		
8.	Kemudahan dalam menggunakan media		✓			
Kualitas Teknis						
9.	Struktur penggunaan kalimat jelas			✓		
10.	Tingkat keterbacaan				✓	
11.	Desain media menarik		✓			
12.	Bentuk dan ukuran sesuai		✓			
13.	Pemilihan jenis kertas tepat				✓	
14.	Komposisi warna sesuai			✓		
15.	Tata letak (<i>layout</i>)				✓	
16.	Kualitas gambar yang digunakan			✓		
17.	Penggunaan ilustrasi gambar tepat dengan materi			✓		
18.	Kejelasan ilustrasi gambar dengan materi			✓		
19.	Spasi antar baris susunan teks normal				✓	
20.	Ketepatan pemilihan ukuran huruf				✓	
21.	Ketepatan pemilihan warna dan jenis huruf		✓			

B. Komentar

- Ukuran huruf di beberapa bagian terlalu besar, bertumpuk, agak mengganggu keterbacaan.
- Penggunaan kertas yang agak tebal.
- Warna u/ cover agak gelap.

C. Saran

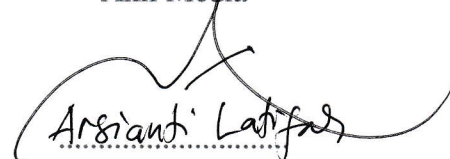
No.	Kesalahan	Saran Perbaikan

D. Kesimpulan

Produk media ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi.
- ② Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai arahan.
3. Tidak layak digunakan.

Yogyakarta, 7 Maret 2016
Ahli Media


Arsianti Latifah

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

Materi : Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar

Sasaran : Peserta didik kelas VII SMP N 3 Depok

Judul Penelitian : Model Buku Saku Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar

Peneliti : Saraswati Sukma Prabaningrum

Validator : Arsianti Latifah, S.Pd., M.Sn.

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat, kritik, saran, penilaian, komentar dan koreksi dari ahli media. Hasil penilaian akan digunakan sebagai bahan revisi produk buku saku yang akan digunakan sebagai salah satu sumber belajar Seni Budaya di SMP. Sehubungan dengan hal tersebut, kiranya ahli media dapat memberikan penilaian terhadap media pembelajaran ini. Dengan memberikan respon pada setiap pertanyaan berikut dengan memberikan tanda centang (\surd) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian terhadap buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Skala Penilaian	Data Kualitatif
5	Sangat Layak
4	Layak
3	Cukup Layak
2	Kurang Layak
1	Tidak Layak

Komentar atau saran dapat ditulis pada lembar validasi yang telah disediakan. Atas kesediaan dari ahli media untuk mengisi lembar validasi ini, kamu ucapkan terimakasih.

A. Instrumen penilaian Media

Kriteria 5 = Sangat Layak; 4 = Layak; 3 = Cukup Layak;

2 = Kurang Layak; 1 = Tidak Layak

No.	Indikator	Nilai				
		5	4	3	2	1
Kualitas Isi dan Tujuan						
1.	Ketepatan penyampaian materi		✓			
2.	Kelengkapan materi yang disajikan		✓			
3.	Bahasa yang digunakan komunikatif		✓			
4.	Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓			
Kualitas Pembelajaran						
5.	Menumbuhkan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif		✓			
6.	Pemberian motivasi untuk belajar	✓				
7.	Kejelasan petunjuk penggunaan		✓			
8.	Kemudahan dalam menggunakan media		✓			
Kualitas Teknis						
9.	Struktur penggunaan kalimat jelas		✓			
10.	Tingkat keterbacaan		✓			
11.	Desain media menarik	✓				
12.	Bentuk dan ukuran sesuai	✓				
13.	Pemilihan jenis kertas tepat		✓			
14.	Komposisi warna sesuai		✓			
15.	Tata letak (<i>layout</i>)		✓			
16.	Kualitas gambar yang digunakan	✓				
17.	Penggunaan ilustrasi gambar tepat dengan materi		✓			
18.	Kejelasan ilustrasi gambar dengan materi		✓			
19.	Spasi antar baris susunan teks normal		✓			
20.	Ketepatan pemilihan ukuran huruf		✓			
21.	Ketepatan pemilihan warna dan jenis huruf		✓			

B. Komentar

Pada prinsipnya sudah dapat digunakan
sebagai pengayaan pelajaran. Tampilan
menarik, sesuai dengan kebutuhan.
Sudah baik.

C. Saran

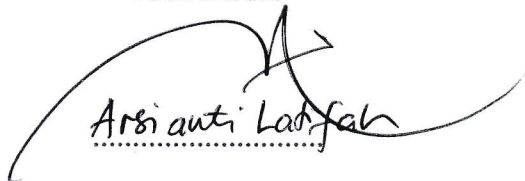
No.	Kesalahan	Saran Perbaikan

D. Kesimpulan

Produk media ini dinyatakan:

- ① Layak digunakan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai arahan.
3. Tidak layak digunakan.

Yogyakarta, 8 April 2016
Ahli Media


Arsi anti Lutfah

Lampiran 10. Lembar Validasi Guru Mata Pelajaran Seni Budaya

LEMBAR VALIDASI UNTUK GURU MATA PELAJARAN
SENI BUDAYA

Materi : Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar

Sasaran : Peserta didik kelas VII SMP N 3 Depok

Judul Penelitian : Model Buku Saku Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar

Peneliti : Saraswati Sukma Prabaningrum

Evaluator : Suyono S.Pd.

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat, kritik, saran, penilaian, komentar dan koreksi dari guru mata pelajaran seni budaya. Hasil penilaian akan digunakan sebagai bahan revisi produk buku saku yang akan digunakan sebagai salah satu sumber belajar Seni Budaya di SMP. Sehubungan dengan hal tersebut, kiranya bapak guru dapat memberikan penilaian terhadap media pembelajaran ini. Dengan memberikan respon pada setiap pertanyaan berikut dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian terhadap buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Skala Penilaian	Data Kualitatif
5	Sangat Layak
4	Layak
3	Cukup Layak
2	Kurang Layak
1	Tidak Layak

Komentar atau saran dapat ditulis pada lembar validasi yang telah disediakan. Atas kesediaan dari bapak guru untuk mengisi lembar validasi ini, kamu ucapkan terimakasih.

A. Instrumen penilaian Media

Kriteria 5 = Sangat Layak; 4 = Layak; 3 = Cukup Layak;

2 = Kurang Layak; 1 = Tidak Layak

No.	Indikator	Nilai				
		5	4	3	2	1
Isi / Materi						
1.	Kesesuaian materi dengan KI		✓			
2.	Kesesuaian materi dengan KD		✓			
Penyajian Bahasa						
3.	Struktur penggunaan kalimat jelas		✓			
4.	Keruntutan kalimat antar paragraf		✓			
5.	Tingkat keterbacaan	✓				
6.	Bahasa yang digunakan komunikatif	✓				
7.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik	✓				
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓			
9.	Materi yang disajikan menarik bagi peserta didik		✓			
10.	Materi yang disajikan mudah dipahami peserta didik	✓				
11.	Memberikan motivasi peserta didik untuk belajar mandiri		✓			
12.	Memberikan motivasi peserta didik untuk berpikir kritis		✓			
Kualitas Teknis						
13.	Desain media menarik	✓				
14.	Tata letak (<i>layout</i>)	✓				
15.	Bentuk dan ukuran sesuai	✓				
16.	Komposisi warna sesuai		✓			
17.	Penggunaan ilustrasi gambar tepat dengan materi		✓			
18.	Kejelasan ilustrasi gambar dengan materi	✓				
19.	Keterangan gambar sudah tepat	✓				
20.	Spasi antar baris susunan teks normal		✓			
21.	Ketepatan pemilihan ukuran huruf		✓			
22.	Ketetapan pemilihan warna dan jenis huruf		✓			
23.	Kemudahan dalam menggunakan media	✓				

B. Komentar

Sudut Cukap Inovatif, menarik untuk
 Siswa Smp. Sunoja. Bermamfaat

C. Saran


No.	Kesalahan	Saran Perbaikan
1	Cover Kurang me- narik	Dibuat lebih menarik dengan menambahkan warna warna.
2	Konsep adalah <u>landasan</u>	gunakan Orisinal yang tepat

D. Kesimpulan

Produk media ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi.
- ② Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai arahan.
3. Tidak layak digunakan.

Yogyakarta, 11 April 2016
 Guru Seni Budaya


 Sunjono Spd.
 NIP 19790930 198003 1003

Lampiran 11. Daftar Hadir Peserta Didik

PRESENSI KEHADIRAN PESERTA DIDIK

No.	Nama	Paraf
1.	Nevita Khusnul K.	<i>[Signature]</i>
2.	Agni Laili N. P.	<i>[Signature]</i>
3.	Annisa Widiyanti	<i>[Signature]</i>
4.	Novita Dwi Anggraeni	<i>[Signature]</i>
5.	Aluya Dikka Alwi Onita	<i>[Signature]</i>
6.	Armiftha Fawna P.	<i>[Signature]</i>
7.	Vivian Gomar	<i>[Signature]</i>
8.	Wahyu Segati	<i>[Signature]</i>
9.	DKY Razaan	<i>[Signature]</i>
10.	Hobib F.	<i>[Signature]</i>
11.	Firmansyah I.S	<i>[Signature]</i>
12.	Shodid F.	<i>[Signature]</i>
13.	Ratika Dean P.	<i>[Signature]</i>
14.	Dega Bramantya	<i>[Signature]</i>
15.	Bagus Prasetyo	<i>[Signature]</i>
16.	ANDIKA PUJI P.	<i>[Signature]</i>
17.	Zulham YP	<i>[Signature]</i>
18.	Wisnu Saesa	<i>[Signature]</i>
19.	Rudy Aldy F.	<i>[Signature]</i>
20.	Kendatya H.S.	<i>[Signature]</i>
21.	Alvin Damar Jaii Putra	<i>[Signature]</i>
22.	Choirul Yahya	<i>[Signature]</i>
23.	Indri Milenia	<i>[Signature]</i>
24.	Elieza Dewi Ayu S.	<i>[Signature]</i>
25.	Nisa Rahmawati	<i>[Signature]</i>
26.	Rusfida Endah kurniawati	<i>[Signature]</i>
27.	Nur Fitriyani	<i>[Signature]</i>
28.	Annisa Nurul Amanah	<i>[Signature]</i>
29.	Nurul Aulia Iskandar	<i>[Signature]</i>
30.	Nesya Pramitasari	<i>[Signature]</i>

Yogyakarta, 12 April 2016

Guru Seni Budaya



 Pujiyono S.Pd.
 NIP 19590930 198003 1003

LEMBAR TANGGAPAN UNTUK PESERTA DIDIK

Judul Penelitian : Model Buku Saku Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar

Materi : Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar

Sasaran : Peserta didik kelas VII SMP N 3 Depok

Nama Peserta Didik : Nevita Khusnul K.

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar tanggapan ini diisi oleh peserta didik.
2. Lembar ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan peserta didik mengenai buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar sebagai salah satu sumber belajar Seni Budaya.
3. Berilah tanda centang (\checkmark) pada kolom di bawah dengan kriteria sebagai berikut:

Skala Penilaian	Data Kualitatif
5	Sangat Layak
4	Layak
3	Cukup Layak
2	Kurang Layak
1	Tidak Layak

4. Komentar atau saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan para peserta didik untuk mengisi lembar tanggapan ini, kami ucapkan terimakasih.

A. Instrumen penilaian Media

Kriteria 5 = Sangat Layak; 4 = Layak; 3 = Cukup Layak;
2 = Kurang Layak; 1 = Tidak Layak

No.	Indikator	Nilai				
		SL	L	CL	KL	TL
Bagaimana penilaian kalian mengenai materi dalam media						
1.	Materi yang disajikan mudah dipahami	✓				
2.	Materi yang disajikan menarik	✓				
3.	Materi yang disajikan mudah dipelajari		✓			
4.	Contoh-contoh gambar yang diberikan sesuai dengan materi	✓				
5.	Contoh-contoh gambar yang disajikan mudah dipahami		✓			
Bagaimana penilaian kalian mengenai penyajian dan bahasa dalam media						
6.	Struktur penggunaan kalimat jelas dan mudah dibaca		✓			
7.	Bahasa yang digunakan komunikatif		✓			
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓				
9.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓			
10.	Memberikan motivasi untuk belajar			✓		
Bagaimana penilaian kalian mengenai kualitas teknis dalam media						
11.	Desain media menarik	✓				
12.	Tata letak (<i>layout</i>) baik	✓				
13.	Gambar ilustrasi yang digunakan menarik	✓				
14.	Gambar ilustrasi yang digunakan sesuai dengan materi	✓				
15.	Keterangan gambar sudah tepat		✓			
16.	Spasi antar baris susunan teks normal		✓			
17.	Ketepatan pemilihan ukuran huruf		✓			
18.	Ketepatan pemilihan warna dan jenis huruf		✓			
19.	Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca		✓			
20.	Kemudahan dalam menggunakan media			✓		

B. Komentar dan saran secara umum

Menurut saya buku ini menarik, kreatif, isinya pun mudah dipahami karena penjelasan dan gambar yang jelas. Tetapi buku ini sulit untuk dibuka dan ditutup.

Yogyakarta, 12/11/2016

Peserta didik

Nevita K.K.

Nevita K.K.

LEMBAR TANGGAPAN UNTUK PESERTA DIDIK

Judul Penelitian : Model Buku Saku Pengetahuan Alat dan Bahan
Menggambar

Materi : Pengetahuan Alat dan Bahan Menggambar

Sasaran : Peserta didik kelas VII SMP N 3 Depok

Nama Peserta Didik : Firmansyah I.S

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar tanggapan ini diisi oleh peserta didik.
2. Lembar ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan peserta didik mengenai buku saku pengetahuan alat dan bahan menggambar sebagai salah satu sumber belajar Seni Budaya.
3. Berilah tanda centang (\checkmark) pada kolom di bawah dengan kriteria sebagai berikut:

Skala Penilaian	Data Kualitatif
5	Sangat Layak
4	Layak
3	Cukup Layak
2	Kurang Layak
1	Tidak Layak

4. Komentar atau saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan para peserta didik untuk mengisi lembar tanggapan ini, kami ucapkan terimakasih.

A. Instrumen penilaian Media

Kriteria 5 = Sangat Layak; 4 = Layak; 3 = Cukup Layak;
2 = Kurang Layak; 1 = Tidak Layak

No.	Indikator	Nilai				
		SL	L	CL	KL	TL
Bagaimana penilaian kalian mengenai materi dalam media						
1.	Materi yang disajikan mudah dipahami		✓	✓		
2.	Materi yang disajikan menarik	✓				
3.	Materi yang disajikan mudah dipelajari	✓		✓		
4.	Contoh-contoh gambar yang diberikan sesuai dengan materi		✓			
5.	Contoh-contoh gambar yang disajikan mudah dipahami		✓			
Bagaimana penilaian kalian mengenai penyajian dan bahasa dalam media						
6.	Struktur penggunaan kalimat jelas dan mudah dibaca	✓				
7.	Bahasa yang digunakan komunikatif	✓				
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓				
9.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓				
10.	Memberikan motivasi untuk belajar	✓				
Bagaimana penilaian kalian mengenai kualitas teknis dalam media						
11.	Desain media menarik	✓				
12.	Tata letak (layout) baik		✓			
13.	Gambar ilustrasi yang digunakan menarik	✓		✓		
14.	Gambar ilustrasi yang digunakan sesuai dengan materi		✓			
15.	Keterangan gambar sudah tepat	✓				
16.	Spasi antar baris susunan teks normal	✓				
17.	Ketepatan pemilihan ukuran huruf		✓			
18.	Ketepatan pemilihan warna dan jenis huruf	✓				
19.	Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca	✓				
20.	Kemudahan dalam menggunakan media		✓			

B. Komentar dan saran secara umum

Buku tersebut sangat sangat sangat layak menambah pengetahuan, minat baca sehingga banyak yang amat tertarik dengan buku tersebut. Juga dengan bentuk buku yang sangat kreatif. ^ ^

Yogyakarta, 12 April 2016
Peserta didik

Firmansyah I.S
Firmansyah I.S

Lampiran 13. Foto Penelitian

